# STUDI AKTIVITAS KERA EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG SUMATERA SELATAN

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAT. AB. 0029/PER-UMP/09
ANGGAL 27-04-09.

# STUDI AKTIVITAS KERA EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG SUMATERA SELATAN

**Oleh**

**YONI IRAWAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2009**

*Motto :*

* *"Orang dikatakan berhasil apabila orang tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain"*
* *"Setetes keringat orang tuaku, seribu langkah keberhasilanku"*

*Kupersembahkan kepada :*

- *Ayahanda (Jon Sri Bin Rukma), Ibunda (Erni Ahadiya) dan nenek ku yang selalu ber Do'a buat keberhasilan ku.*
- *Buat kakak ku (Dedy Afrianto) dan ayunda ku (Susi Yanti) serta Adik-adikku (Junaidi, Ressy Yani dan Widya Sundari) yang telah memberikan semangat dan Do'a setiap waktu.*
- *Buat keponakkan yang selalu ku sayang (Areyanda, Arin ,Rama) dan Semua Sepupu ku yang telah memberikan semangat*
- *Buat bibi dan mamangku yang telah banyak memberikan nasehat arahan kepadaku dan tak lupa Buat seluruh keluarga besar ku di Prabumulih terima kasih atas DO'A dan dukungannya.*
- *Teman-teman seangkatan ku (Kelinci, Nyum2 dan pak mantep) ingat selalu perjuangan dan kebersamaan kita dalam mencapai sukses. Dan Teman-teman sejati ku (moko, hari, dody, boby, zamhari, desi, asri, rekki, Ariswan, Sahirul, Hayani, jumia, Said, dan Dedy) yang telah mengisi hari-hariku.*
- *Almamater Hijauku*

# RINGKASAN

**YONI IRAWAN.** Studi Aktivitas Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **CIK ALUYAH** dan **RAHMAD SALEH**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola aktivitas dan waktu aktivitas makan, tidur, istirahat dan bergerak dari kelompok Kera ekor panjang berdasarkan kelompok umur.

Penelitian telah dilaksanakan dari bulan Nopember 2008 sampai Januari 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, dimana pengamat langsung mengamati semua kegiatan yang nampak pada Kera ekor panjang terpilih sebagai sample yang ada di lapangan, pengamatan dilakukan selama 36 hari, penarikan sample dilakukan secara purposive sampling. semple yang diambil yaitu : jantan dewasa, betina dewasa dan anak-anak, pada tingkat umur dan jenis kelamin kera tersebut diamati pola aktivitas dan waktu aktivitas makan, bergerak, istirahat dan tidur. Selain itu diamati juga arah pergerakan (wilayah jelajah) dari masing-masing Kera pada tiap kelompok habitat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada empat kelompok kera ekor panjang yang diamati waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak yaitu sebanyak 57,17 % (5 jam, 7 menit) pada kelompok satu dari tingkat umur kera anak-anak. Untuk waktu makan yang lebih banyak adalah 33 % (3 jam, 3 menit) pada kelompok empat kera betina dewasa. Untuk waktu istirahat lebih banyak 29,53 % (2 jam, 9 menit) pada kelompok satu yaitu kera jantan dewasa. Untuk waktu tidur lebih banyak 4,33 % (40 menit) pada kelompok satu kera betina dewasa.

Pola aktivitas kera ekor panjang tidak jauh berbeda antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Puncak waktu istirahat pukul 10.30 WIB. Kera lebih banyak waktu makan dan bergerak pada pagi hari dan sore hari. Kemudian kelompok kera akan beranjak menuju pohon dipilihnya untuk tidur (pohon tidur) antara jam 16.00 sampai 16.30 WIB.

Perubahan pola aktivitas pada kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang terutama pada aktivitas makan dan aktivitas sosial, dimana aktivitas makan kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang sudah dapat makan apa yang biasa dimakan oleh manusia, sedangkan aktivitas sosial kera ekor panjang sudah dapat berinteraksi dan berdekatan dengan pengunjung.

# STUDI AKTIVITAS KERA EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG SUMATERA SELATAN

**oleh**

**YONI IRAWAN**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Kehutanan**

**pada**

**JURUSAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2009**

**Skripsi**

**STUDI AKTIVITAS KERA EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*)**
**DI TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG**
**SUMATERA SELATAN**

**oleh**

**YONI IRAWAN**

**45 2004 002**

**telah dipertahankan pada ujian Skripsi tanggal 23 Februari 2009**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing Utama,** | **Pembimbing Pendamping,** |
| **Ir. Cik Aluyah, M.P** | **Rahmad Saleh, S.Hut, M.Si** |

**Palembang, Maret 2009**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Dekan,**

**Ir. A.D. Murtado, M.P**

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Studi Aktivitas Kera Ekor Panjang *(Macaca Fascicularis)* di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatera Selatan"** tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar–besarnya kepada dosen pembimbing Ibu **Ir. Cik Aluyah, M.P** dan **Rahmad Saleh, S.Hut, M.Si** dan ucapan yang sama kepada Bapak **Ir. A.D. Murtado, M.P** selaku Dekan Fakultas Pertanian UMP, Ibu **Lulu Yuningsih, S.Hut** selaku ketua Jurusan Kehutanan dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahannya sejak awal hingga selesainya penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan dan penyusunan.

Semoga Skripsi ini dapat menjadi pedoman dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, serta bermanfaat bagi kita semua. ***Amin yarobbal alamin.***

Palembang, Februari 2009

**Penulis,**

## RIWAYAT HIDUP

**YONI IRAWAN** dilahirkan di Wonosari Kecamatan Prabumulih Barat Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 08 Maret 1985, merupakan anak kedua dari empat saudara, putra dari Ayahanda Jon Sri dan Ibunda Erni Ahadiyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 13 Prabumulih Barat pada tahun 1998, kemudian melanjutkan SMP Bakti Pertiwi Palembang diselesaikan tahun 2001, setelah itu melanjutkan SMU Muhammadiyah 1 Prabumulih diselesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 2004 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, dan memilih jurusan Konsevasi Sumberdaya Hutan (KSDH). Pada tahun 2005 penulis mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan KSDH sebagai anggota. Pada semester VI tahun 2007 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Nopember 2008 sampai dengan Januari 2009 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Aktivitas Kera Ekor panjang di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang, Sumatra Selatan.

# DAFTAR ISI


| | | Halaman |
|---|---|---|
| | **KATA PENGANTAR** | vii |
| | **RIWAYAT HIDUP** | viii |
| | **DAFTAR TABEL** | xi |
| | **DAFTAR LAMPIRAN** | xii |
| | **DAFTAR GAMBAR** | xiv |
| **I.** | **PENDAHULUAN** | 1 |
| | A. Latar Belakang | 1 |
| | B. Rumusan Masalah | 4 |
| | C. Tujuan | 4 |
| | D. Kegunaan Penelitian | 4 |
| **II.** | **KERANGKA TEORITIS** | 5 |
| | A. Tinjauan Pustaka | 5 |
| | 1. Keadaan Umum Lokasi | 5 |
| | 2. Deskripsi Fisik Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) | 7 |
| | 3. Karakteristik Kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) | 9 |
| | B. Model Pendekatan | 13 |
| | C. Ruang Lingkup | 14 |
| | D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel | 14 |

1. Batasan Penelitian ..... 14

2. Operasional Variabel ..... 14

**III. PELAKSANAAN PENELITIAN** ..... 16

A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 16

B. Alat Penelitian ..... 16

C. Metode Penelitian ..... 16

D. Teknik Pengumpulan Data ..... 17

E. Cara Kerja ..... 17

F. Analisis Data ..... 19

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 20

A. Hasil ..... 20

B. Pembahasan ..... 28

**V. KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 36

A. Kesimpulan ..... 36

B. Saran ..... 37

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 38

**LAMPIRAN** ..... 40

# DAFTAR TABEL

Halaman

1. Ciri-ciri Kera ekor panjang jantan dewasa, betina dewasa dan anak-anak..... 8

2. Data pengamatan waktu aktivitas dan arah pergerakan kera ekor panjang pada kelompok umur dan jenis kelamin..... 18

3. Data hasil pengamatan waktu aktivitas dan arah pergerakan kera ekor panjang pada kelompok umur dan jenis kelamin..... 21

# DAFTAR LAMPIRAN


Halaman

1. Peta Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang..... 40
2. Kelompok satu Kera Ekor Panjang Jantan Dewasa..... 41
3. Kelompok satu Kera Ekor Panjang Betina Dewasa..... 42
4. Kelompok satu Kera Ekor Panjang Anak-anak..... 43
5. Kelompok dua Kera Ekor Panjang Jantan Dewasa..... 44
6. Kelompok dua Kera Ekor Panjang Betina Dewasa..... 45
7. Kelompok dua Kera Ekor Panjang Anak-anak..... 46
8. Kelompok tiga Kera Ekor Panjang Jantan Dewasa..... 47
9. Kelompok tiga Kera Ekor Panjang Betina Dewasa..... 48
10. Kelompok tiga Kera Ekor Panjang Anak-anak..... 49
11. Kelompok empat Kera Ekor Panjang Jantan Dewasa..... 50
12. Kelompok empat Kera Ekor Panjang Betina Dewasa..... 51
13. Kelompok empat Kera Ekor Panjang Anak-anak..... 52

14a. Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok satu pada habitat lahan terbuka dan bervegetasi yang teramati..... 53

14b. Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok dua pada habitat bervegetasi yang teramati..... 53

14c. Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok tiga pada habitat bervegetasi yang teramati..... 54

14d. Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok empat pada habitat seamak belukar/rawa dan bervegetasi yang teramati..... 55

15. Peta pergerakan kelompok kera ekor panjang..... 56

16. Dokumentasi kelompok kera ekor panjang yang diamati..... 57

17. Aktivitas kera ekor panjang sedang makan..... 60

18. Buah-buahan yang dimakan kera ekor panjang..... 61

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Grafik hasil persentase waktu aktivitas kelompok satu berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.. ..... 22

2. Grafik hasil persentase waktu aktivitas kelompok dua berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin ..... 23

3. Grafik hasil persentase waktu aktivitas kelompok tiga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin ..... 25

4. Grafik hasil persentase waktu aktivitas kelompok empat berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin ..... 26

5. Grafik hasil persentase waktu aktivitas empat kelompok berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin ..... 27

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan ragam jenis primata terkaya di dunia. Dari sekitar 195 jenis primata yang ada, 40 jenis ditemukan di Indonesia, dan 24 jenis di antaranya merupakan satwa endemik yang hanya hidup di negeri ini. Dalam klasifikasinya, ke-40 jenis itu di kelompokkan ke dalam 5 suku dan 9 marga. Mulai dari Orang Utan (*Pongo pygmeus*) di Sumatera bagian Utara dan Kalimantan hingga yang terkecil yaitu Tangkasi (*Tarsius pumilus*) di Sulawesi (Supriatna, dan Hendras, 2000).

Jenis primata yang mempunyai penyebaran luas adalah kera ekor panjang *(Macaca fascicularis)*. Penyebaran populasi kera ekor panjang terdapat di kawasan Asia Tenggara, mulai dari Myanmar, Indochina, Malaysia dan Indonesia bahkan juga ditemukan di pulau Timor. Penyebarannya di Indonesia mencakup sebagian besar wilayah Indonesia mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara sampai Flores. Kera ekor panjang merupakan salah satu satwa liar yang statusnya hingga saat ini masih belum terdaftar sebagai spesies yang dilindungi. Namun demikian usaha-usaha untuk menjaga populasinya di alam harus tetap dilakukan. Karena tekanan terhadap populasi kera ini kian hari kian menunjukkan gejala yang mengkhawatirkan dan terus mengalami penurunan (Rakatama, 2008).

Manfaat kera ekor panjang bukan hanya sebagai penghias alam tetapi juga sebagai penyebar biji-bijian (Rakatama, 2008). Kera ekor panjang tersebut juga dapat bertahan hidup di berbagai jenis tipe habitat (*Ecologically diverse*) seperti mulai ekosistem pesisir, hutan rawa, hutan dataran rendah, hutan pegunungan dan hutan primer maupun di hutan sekunder, yang memiliki ketinggian 0 sampai dengan 1.800 meter dpl (Wheatley, 2001).

Kera ekor panjang merupakan jenis satwa yang aktif dari subuh sampai dengan matahari terbenam *(diurnal)*. Mereka biasanya mencari makanan pada pagi hari dan beristirahat/tidur pada siang hari, dan aktif kembali pada sore hari. Kadang-kadang kera ekor panjang tersebut makan sepenuhnya diatas pohon (*arboreal*) atau secara teratur turun ke tanah untuk makan di saat-saat lain (Wheatley, 2001).

Tingkah laku makan beragam tergantung pada ketersediaan pakan di dalam daerah jelajah mereka maupun kesukaannya pada musim tertentu. Sebagai golongan *omnivora* yang memakan daging dan tumbuhan, makanannya bervariasi mulai dari buah-buahan, daun, bunga, biji, jamur, serangga, siput, rumput muda, dan lain sebagainya. Bahkan kera ini kerap pula memakan kepiting, tetapi 96 % konsumsi makanan mereka adalah buah-buahan (Rakatama, 2008).

Salah satu populasi kera ekor panjang di Sumatera Selatan berada di TWA Punti Kayu Palembang. Kawasan Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. (Balai Konservasi Sumber Daya Alam, 2003).

Fungsi dari taman wisata alam adalah sebagai tempat pariwisata alam, rekreasi, hiburan, pendidikan dan penelitian. Taman Wisata Alam Punti Kayu yang sebelumnya adalah kawasan hutan percobaan Pinus seluas 50 ha. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 57/Kpts-II/1995 tanggal 7 Maret 1995 dengan luas 50 ha, kawasan Hutan Punti Kayu dijadikan sebagai Hutan Wisata yang berfungsi sebagai paru-paru kota (BKSDA, 2003).

Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang memiliki berbagai jenis flora dan fauna yang dipelihara ataupun yang hidup liar di dalamnya, keberadaan taman wisata alam merupakan sarana informasi tentang hutan buatan bagi masyarakat kota Palembang, untuk pohon didominasi pohon pinus (*Pinus mercusii*), tempat ini juga memiliki beberapa jenis satwa, baik yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi. Satwa yang paling banyak dijumpai dan sering berinteraksi dengan pengunjung Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang adalah Beruk *(Macaca nemistriana)* dan Kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*). (Forum Sumatera Selatan, 2008).

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola aktivitas Kera ekor panjang pada habitat zona pemanfaatan ?
2. Bagaiman aktivitasnya berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola aktivitas sosial dan bergerak dari kelompok Kera ekor panjang berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.
2. Untuk mengetahui persentase waktu aktivitas makan, bergerak, istirahat dan tidur dari kelompok Kera ekor panjang berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.

## D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi nyata tentang aktivitas Kera ekor panjang yang hidup liar di dalam kawasan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang aktivitas kelompok Kera ekor panjang tersebut.

# II. KERANGKA TEORITIS

## A. Tinjauan Pustaka

### 1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kawasan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang sebelumnya berstatus tanah Erpacht Punti Kayu seluas 5.819.130 $m^2$. Seluas 98 ha ditunjuk sebagai kawasan hutan dan sebagian merupakan status tanah negara bebas. Dari luas 98 ha tersebut 50 ha disetujui Menteri untuk Hutan Percobaan Pinus, berdasarkan SK Menteri Kehutanan dengan surat No. 1377/DJ/I/1980 tanggal 26 April 1980, digunakan untuk sarana dan prasarana Pemda Tk. I Provinsi Sumatera Selatan.

Sesuai SK. Menteri Kehutanan No. 57/Kpts-II/1985 tanggal 7 Maret 1985, kawasan Taman Wisata Alam Punti Kayu dirubah fungsinya menjadi Hutan Wisata dengan luas 50 Ha (sebagai objek wisata alam bagi pelajar dan mahasiswa, pramuka serta masyarakat sekitar Kota madya Palembang dan di Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya). Selain itu juga Hutan Wisata Alam Punti Kayu seringkali digunakan sebagai tempat praktek pendidikan biologi, jalur lintas alam dan tempat perkemahan pramuka saka wanabakti (BKSDA, 2003).

Secara geografis Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang terletak pada 103 °11' - 103 °40' Bujur Timur dan 311' - 3 °12' Lintang Selatan, sedangkan secara administrasi pemerintahan terletak di wilayah Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (BKSDA, 2003).

Berdasarkan pembagian tipe iklim Schmidt & Ferguson maka kawasan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang dipengaruhi oleh iklim tipe A dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang terjadi antara bulan April sampai September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai Maret. Curah hujan rata-rata antara 2.350 - 2.864 mm pertahun. Suhu tertinggi mencapai 34 °C dan suhu terendah 28 °C. (BKSDA, 2003).

Kawasan Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Adapun kriteria untuk penunjukkan dan penetapan sebagai kawasan Taman Wisata Alam :

a. Mempunyai daya tarik alam berupa tumbuhan, satwa atau ekosistem gejala alam serta formasi geologi yang menarik.
b. Mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelestarian fungsi potensi dan daya tarik untuk dimanfaatkan bagi pariwisata dan rekreasi alam.
c. Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam.

Kawasan Taman Wisata Alam dikelola oleh pemerintah dengan upaya pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. Suatu kawasan dikelola berdasarkan satu rencana pengelolaan yang disusun berdasarkan kajian aspek-aspek ekologi, teknis, ekonomis dan sosial budaya.

Rencana pengelolaan Taman Wisata Alam sekurang-kurangnya memuat tujuan pengelolaan, dan garis besar kegiatan yang menunjang upaya perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kawasan. Upaya pengawetan kawasan Taman Wisata

Alam dilaksanakan dalam bentuk kegiatan : perlindungan dan pengamanan, inventarisasi potensi kawasan, penelitian dan pengembangan yang menunjang pelestarian potensi, pembinaan habitat dan populasi satwa. Pembinaan habitat dan populasi satwa, meliputi kegiatan, pembuatan fasilitas air minum dan atau tempat berkubang dan mandi satwa, penanaman dan pemeliharaan pohon-pohon pelindung dan pohon-pohon sumber makanan satwa, penjarangan populasi satwa, penambahan tumbuhan atau satwa asli, atau pemberantasan jenis tumbuhan dan satwa pengganggu. (Direktur Jendral PHKA, 2008).

## 2. Deskripsi Fisik Kera Ekor Panjang *(Macaca Fascicularis)*

Menurut Tuttle (1986), Kera ekor panjang diklasifikasikan sebagai berikut :

Kerajaan : *Animalia*

Filum : *Chordata*

Kelas : *Mamalia*

Ordo : *Primata*

Familia : *Cercopithecidae*

Genus : *Macaca*

Spesies : *Macaca fascicularis*

Kera ekor panjang termasuk sub suku Cercophitecinae atau Cheek Pounch Monkey atau monyet dengan kantung pipi. Terdapat 11 jenis dalam suku ini di Indonesia. Jenis yang paling mirip adalah beruk (*Macaca nemestrina*). Panjang tubuh kera dewasa sekitar 40-50 cm belum termasuk ekor dengan berat 3 -7 kg, sementara

panjang ekor 1 hingga 1,5 kali panjang tubuhnya, berikut kepala dengan warna coklat keabu-abuan atau kemerah-merahan. Bulunya berwarna coklat abu-abu hingga coklat kemerahan sedangkan wajahnya berwarna abu-abu kecoklatan dengan jambang di pipi berwarna abu-abu, terkadang terdapat jambul di atas kepala, hidungnya datar dengan ujung hidung menyempit, dan memiliki gigi seri berbentuk sekop, gigi taring dan geraham untuk mengunyah makanan (Rakatama, 2008).

Tabel 1. Ciri-ciri Kera ekor panjang jantan dewasa, betina dewasa dan anak-anak

| Jenis Kelamin | Warna | Panjang Ekor | Kelamin |
|---|---|---|---|
| Jantan Dewasa | Kepala berwarna coklat keabu-abuan atau kemerah-merahan lebih tua. Bulunya berwarna coklat abu-abu hingga coklat kemerahan lebih tua, sedangkan wajahnya berwarna abu-abu kecoklatan dengan jambang di pipi berwarna abu-abu, terkadang terdapat jambul di atas kepala | 1,5 Kali panjang tubuh | Rambut skrontal |
| Betina Dewasa | Kepala berwarna coklat keabu-abuan atau kemerah-merahan. Bulunya berwarna coklat abu-abu hingga coklat kemerahan sedangkan wajahnya berwarna abu-abu kecoklatan dengan jambang di pipi berwarna abu-abu | 1 Kali panjang tubuh | Kantung susu (*Glandula mamae*) |
| Anak-anak | Kepala berwarna coklat keabu-abuan atau kemerah-merahan. Bulunya berwarna coklat abu-abu hingga coklat/ kehitaman sedangkan wajahnya berwarna abu-abu kecoklatan | 1 kali panjang tubuh | Tidak nampak |

Sumber : (Hicks, 2008).

### 3. Karakteristik Kera ekor panjang *(Macaca fascicularis)*.

#### a. Perilaku Sosial

Kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) hidup berkelompok, dalam satu kelompok pada umumnya berkisar antara 6-30 ekor. Dimana setiap kelompok kera ekor panjang adalah multi-jantan dan multi-betina dengan seekor jantan yang dominan adult male (jantan dewasa) yang menjadi pemimpin dan diikuti beberapa ekor betina yang dominan. Hirarki dalam komunitas kera ekor panjang ditentukan oleh beberapa faktor seperti usia, ukuran tubuh dan keahlian berkelahi. Mereka memasuki masa kawin pada umur enam tahun untuk pejantan dan empat tahun untuk betina (Rakatama, 2008).

Perkembang biak kera ekor panjang betina dengan melahirkan anak satu atau dua tahun sekali. Jantan lebih dominan utamanya kawin/berhubungan pada saat-saat birahi (*oestrus*) (de Ruiter, 1992). Rasio seksual dalam kelompok adalah selalu lebih banyak betina, sementara jantan dewasa muda secara bergilir dikeluarkan dari kelompok dan membentuk kelompok kecil yang baru. Rasio betina dibandingkan jantan tercatat antara dua berbanding satu sampai dengan lima koma enam berbanding satu dan dapat bertahan hidup umur maksimal mencapai 37 tahun dalam sangkar/laboratorium/habitat non alami (Jones, 1982), dan de Ruiter (1992) menjelaskan bahwa usia kera ekor panjang dewasa lebih dari lima tahun, anak-anak berusia satu sampai empat tahun sedangkan yang kurang dari satu tahun dikatagorikan sebagai bayi.

Kera ekor panjang ini mempunyai tangan yang dapat dipakai untuk mengupas buah-buahan dan biji, sehingga dapat mengeksploitasi lebih banyak jenis makanan. Perilaku seperti ini sangat berguna bagi suatu spesies tertentu ketika mereka hendak memperluas daerah jelajahnya (baik dalam daerah aslinya maupun di habitat baru), karena kera ekor panjang tidak terbatas pada kebutuhan makanan tertentu (Jhon, 2006).

**b. Pergerakan**

Sistem pergerakan kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) disebut brakiasi, dimana cara bergerak dilakukan dengan berayun. Hal ini dimungkinkan oleh karena bentuk morfologinya. Walaupun begitu kera ekor panjang tersebut tidak semata-mata hanya menggunakan cara brakiasi dalam berpindah tempat. Ada beberapa cara yang digunakan dalam berpindah tempat, tergantung pada keadaan. Saat berada pada dahan-dahan besar seringkali berjalan dengan dua kakinya atau merangkak. Ketika tidak ada dahan atau cabang yang bisa digunakan untuk mencapai tempat yang lebih tinggi, kera akan memanjat batang pohon tersebut. Jika antar cabang dari kedua kanopi pohon tidak saling berhubungan atau jaraknya terlalu jauh maka dia akan mencapainya dengan melompat (Nurcahyo, 1999).

### c. Manfaat

Kera ekor panjang merupakan salah satu satwa penghuni hutan yang penting dalam kehidupan di alam. Keberadaannya tidak hanya sebagai penghias alam, namun penting artinya dalam regenerasi hutan tropic. Sebagian besar kera ekor panjang memakan buah dan biji sehinga mereka berperan penting dalam penyebaran biji-bijian (Supriatna, dan Hendras, 2000).

Kera ekor panjang selain penghias alam juga sebagai penyebar biji-bijian, dan sering dimanfaatkan untuk keperluan penelitian medis, terutama penelitian vaksin polio, riset biomedik dan psikologis. Kera ekor panjang adalah salah satu dari lima Kera yang kerap digunakan sebagai binatang percobaan. Selain itu jenis primata idola ini seringkali dijadikan sebagai pet animal (binatang peliharaan) ( Rakatama, 2008).

### d. Daerah Sebaran

Penyebaran populasi kera ekor panjang adalah di kawasan Asia Tenggara, mulai dari Myanmar, Indochina, Malaysia dan Indonesia bahkan juga ditemukan di pulau Timor. Penyebarannya di Indonesia mencakup sebagian besar wilayah Indonesia mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara sampai Flores. Kera ekor panjang merupakan salah satu satwa liar yang statusnya hingga saat ini masih belum terdaftar sebagai spesies yang dilindungi. Namun demikian usaha-usaha untuk menjaga populasinya di alam harus tetap dilakukan. Karena tekanan terhadap

populasi kera ini kian hari kian menunjukkan gejala yang mengkhawatirkan dan terus mengalami penurunan (Rakatama, 2008).

Penyebaran kera ekor panjang yang sangat luas, ini disebabkan karena tingginya adaptasi terhadap perubahan lingkungan, kera ekor panjang juga dapat hidup di berbagai tipe habitat mulai dari hutan primer dan sekunder, wilayah pesisir, tepi sungai dan daerah pegunungan maupun lingkungan pemukiman. Kera ekor panjang hampir mau makan segalanya (*omnivora*) tetapi lebih dianggap *frugivora* karena 60% buah-buahan merupakan sumber pakannya selebihnya bunga, daun, biji, umbi dan serangga, telor, kodok, kepiting dan invertebrata pantai lainnya. Dalam hidupnya di alam atau habitat aslinya kera ekor panjang selalu berada disepanjang lembah yang berbatasan dengan air, baik di daratan terbuka maupun pinggiran sungai ataupun hutan.(Hicks, 2008).

**e. Habitat**

Kera ekor panjang juga dapat bertahan hidup di berbagai jenis tipe habitat seperti pesisir, hutan rawa, hutan hujan dataran rendah, hutan pegunungan dan di hutan primer maupun di hutan sekunder, yang memiliki ketinggian 0 sampai 1.800 meter diatas permukaan laut. (Wheatley, 2001).

Habitat terganggu kera ekor panjang juga berhasil hidup, termasuk hutan disepanjang sungai. Ancaman dan gangguan dari pemangsa *karnivor* besar dan ular sangat dihindari. Ridley (1906) mencatat bahwa kera ekor panjang menghindari tidur di pohon bersemak kecil agar tidak ditemukan oleh ular pada malam hari.

## B. Model Pendekatan

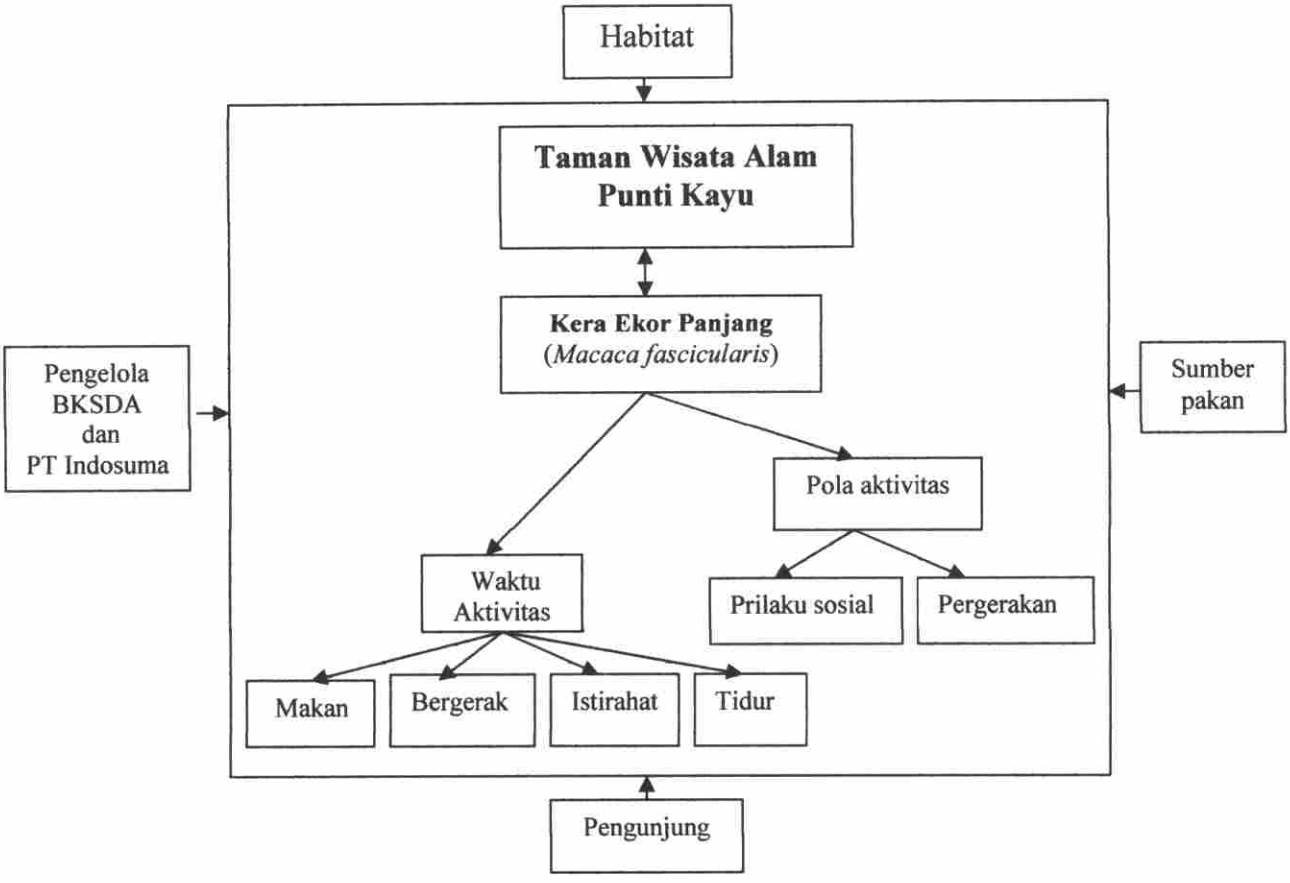


Keterangan :

Penelitian dilakukan TWA Punti Kayu Palembang, dimana terdapat salah satu primata yaitu kera ekor panjang yang hidup liar, penelitian ini untuk mengetahui waktu aktivitas yaitu makan, bergerak, istirahat dan tidur. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui pola aktivitas yaitu prilaku sosial dan bergerak yang dipengaruhi oleh empat faktor yaitu Habitat, Sumber pakan, Pengunjung dan Pengelola BKSDA/ PT. Indosuma.

## C. Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya dilakukan di dalam kawasan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatera Selatan

## D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel

### 1. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengamatan :

1. Makan yaitu aktivitas yang dimulai ketika kera ekor panjang menemukan makan sampai ketika satwa berhenti makan.
2. Tidur yaitu aktivitas kera ekor panjang sampai ke pohon tidur dan atau aktivitas terhenti kemudian satwanya tidur (dalam hal ini pengamatan hanya dibatasi pada tidur siang).
3. Bergerak yaitu semua pergerakan kera ekor panjang dari satu tempat ke tempat yang lain
4. Istirahat yaitu aktivitas diam meliputi berdiri, duduk dan sambil mencari kutu.

### 2. Operasional Variabel

a. Ekosistem sumber daya alam hayati adalah hubungan timbal balik antara unsur dalam alam, baik hayati maupun non hayati yang saling tergantung dan saling mempengaruhi

b. Habitat adalah lingkungan tempat tumbuhan atau satwa dapat hidup dan berkembang secara alami.

c. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

d. Primata adalah jenis satwa yang lebih pintar dari satwa-satwa yang lainnya, anatomi tubuhnya lebih mirip dengan manusia dan hidup secara *arboreal* atau di atas pohon dan melakukann pergerakan dengan cara berayun (*Brachiasi*).

e. Populasi adalah kelompok individu dan jenis tertentu di tempat tertentu yang secara alami dan dalam jangka panjang mempunyai kecenderungan untuk mencapai keseimbangan populasi secara dinamis sesuai dengan kondisi habitat dan lingkungannya.

f. Sampel adalah sebagai yang mewakili jumlah populasi

g. Satwa liar adalah semua binatang yang hidup di darat, dan atau di air, dan atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia.

h. Teritori adalah suatu daerah/tempat jelajah dimana satwa paling sering menggunakan (daerah kekuasaan).

i. Taman Wisata Alam adalah hutan wisata yang memiliki keindahan alam, baik keindahan untuk tumbuh-tumbuhan maupun satwa serta keindahan alamnya sendiri mempunyai corak khas untuk di manfaatkan bagi kepentingan rekreasi, pariwisata, dan kebudayaan.

# III. PELAKSANAAN PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan dari Bulan Nopember 2008 sampai Januari 2009. Di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang, Kecamatan Sukarami Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan, ± 6 km dari pusat kota.

## B. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah : alat tulis, peta lokasi, tally sheet, sedangkan alat yang digunakan adalah binokuler, camera digital, jam dan stopwatch.

## C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey, dimana pengamat langsung mengamati semua kegiatan yang nampak pada kera ekor panjang terpilih sebagai sample yang ada di lapangan, penarikan sample dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Semple yang diambil yaitu : jantan dewasa, betina dewasa dan anak-anak, pada tingkat umur dan jenis kelamin kera ekor panjang tersebut diamati pola aktivitas dan waktu aktivitas makan, bergerak, istirahat dan tidur. Selain itu diamati juga arah pergerakan (wilayah jelajah) dari masing-masing kera ekor panjang pada tiap kelompok.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer melalui pengamatan kera ekor panjang secara langsung di lapangan dan mencatat waktu aktivitas makan, bergerak, istirahat dan tidur, sedangkan data sekunder diperoleh dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatra Selatan, pengelola Taman Wisata Alam Punti Kayu, dan studi literatur kera ekor panjang.

## E. Cara Kerja

Pengamatan kera ekor panjang di lapangan secara langsung dan menggunakan binokuler, dimulai dari penentuan kelompok untuk dijadikan sample pengamatan, dengan melihat tipe habitat. Pada masing-masing kelompok dihitung jumlah Kera Jantan Dewasa, Betina Dewasa dan Anak-anak, agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan kelompok pada hari berikutnya. Untuk lebih jelasnya data yang dikumpulkan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data pengamatan waktu aktivitas dan arah pergerakan Kera ekor panjang pada kelompok umur dan jenis kelamin

| Kelompok Pengamatan | Jumlah Individu | | | Waktu Aktivitas (Pukul 07.00 s/d 17.00 WIB) | | | | Pola Aktivitas | | Tipe Habitat Dan Arah Pergerakan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JP | Σ JU | Σ JK | Makan (%) | Istirahat (%) | Bergerak (%) | Tidur (%) | Prilaku sosial | Pergerakan | |
| Kelompok I | | | | | | | | | | |
| $X_1$ Jantan Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{1b}$ Betina Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{1a}$ Anak-anak | 1 | | | | | | | | | |
| Kelompok II | | | | | | | | | | |
| $X_2$ Jantan Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{2b}$ Betina Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{2a}$ Anak-anak | 1 | | | | | | | | | |
| Kelompok III | | | | | | | | | | |
| $X_3$ Jantan Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{3b}$ Betina Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{3a}$ Anak-anak | 1 | | | | | | | | | |
| Kelompok IV | | | | | | | | | | |
| $X_4$ Jantan Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{4b}$ Betina Dewasa | 1 | | | | | | | | | |
| $X_{4a}$ Anak-anak | 1 | | | | | | | | | |
| Σ Xtot | | | | | | | | | | |
| X Jantan Dewasa | | | | | | | | | | |
| $X_b$ Betina Dewasa | | | | | | | | | | |
| $X_a$ Anak-anak | | | | | | | | | | |

Keterangan: JP = Kera ekor panjang yang diamati
Σ JU = Jumlah kera ekor panjang berdasarkan kelompok umur
Σ JK = Jumlah anggota kelompok kera ekor panjang
Σ Xtot = Jumlah total rata-rata

Pada masing-masing kelompok diamati aktivitasnya selama 3 hari sesuai tingkat umur dan jenis kelamin yaitu jantan dewasa, betina dewasa dan anak-anak, yang dicatat dalam tally sheet, kemudian dirata-ratakan. Pengamatan berturut-turut dimulai dari Kelompok I sampai kelompok IV, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pengamatan adalah 3 hari x 3 tingkat umur x 4 kelompok = 36 hari pengamatan. Bersamaan dengan pengamatan pola aktivitas dan waktu aktivitas, diamati juga arah pergerakan/wilayah jelajah tiap kelompok kera tersebut dan jenis-jenis makanan yang dimakannya.

## F. Analisis Data

Untuk mengetahui berapa lama persentase waktu aktivitas ( jantan dewasa, betina dewasa dan anak-anak) dari pukul 07.00 sampai dengan 17.00 WIB dalam satu kelompok digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase waktu makan} = \frac{\text{Jumlah waktu makan}}{\text{Jumlah waktu pengamatan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase waktu bergerak} = \frac{\text{Jumlah waktu bergerak}}{\text{Jumlah waktu pengamatan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase waktu istirahat} = \frac{\text{Jumlah waktu istirahat}}{\text{Jumlah waktu pengamatan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase waktu tidur} = \frac{\text{Jumlah waktu tidur}}{\text{Jumlah waktu pengamatan}} \times 100\%$$

Data hasil persentase waktu aktivitas dalam tiap kelompok dikumpulkan dan ditabulasi kemudian dianalisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada waktu sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau memusatkan perhatian pada penemuaan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. (Nawawi dan Martini, 1994).

Untuk pengamatan arah pergerakan (wilayah jelajah) kera ekor panjang dilakukan pemetaan untuk tiap kelompok

# IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil

Hasil dari empat lokasi kelompok kera ekor panjang yang diamati, semua kelompok menggunakan tipe habitat bervegetasi sebagai daerah jelajahnya, sumber pakan dan tempat istirahat. Untuk kelompok satu dan kelompok empat menggunakan tipe habitat lahan terbuka, semak belukar/rawa sebagai tempat tidur, yang semuanya terletak pada zona pemanfaatan.

Zona pemanfatan ini bervegetasi pohon pinus besar dan rapat, ada juga beberapa pohon pakan yaitu pohon jengkol, ketalok dan jambu jepang, selain itu juga di zona pemanfaatan ini lebih ramai pengunjung, karena banyaknya bangunan pondok dan bangku sebagai tempat istirahat para pengunujung. Dari ke empat kelompok kera ekor panjang ini, semua sumber pakannya sangat tergantung dari pengunjung, dikarenakan sangat minimnya tanaman dan buah-buahan yang dapat dimakan oleh kera ekor panjang.

Hasil pengamatan Studi Aktivitas Kera Ekor Panjang di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatera Selatan, waktu pengamatan dari pukul $07.^{00}$ sampai $17.^{00}$ (10 jam) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data hasil pengamatan waktu aktivitas dan arah pergerakan kera ekor panjang pada Kelompok dan jenis kelamin.

| Kelompok Pengamatan | Jumlah Individu | | | Waktu Aktivitas (Pukul 07.00 s/d 17.00 WIB) | | | | Pola Aktivitas | | Tipe Habitat Dan Arah Pergerakan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JP | Σ JU | Σ JK | Makan (%) | Istirahat (%) | Bergerak (%) | Tidur (%) | Prilaku sosial | Pergerakan | |
| Kelompok I | | | 15 | | | | | Sudah dapat berinteraksi dengan pengunjung | Lebih banyak berjalan di tanah dari pada brakiasi | Lahan terbuka Dan Bervegetasi |
| $X_1$ Jantan Dewasa | 1 | 4 | | 22,2 | 29,53 | 44,07 | 4,2 | | | |
| $X_{1b}$ Betina Dewasa | 1 | 5 | | 25,1 | 24,9 | 45,66 | 4,33 | | | |
| $X_{1a}$ Anak-anak | 1 | 6 | | 24,67 | 14,23 | 57,17 | 3,93 | | | |
| Kelompok II | | | 19 | | | | | Sudah dapat berinteraksi dengan pengunjung | Lebih banyak berjalan di tanah dari pada brakiasi | Bervegetasi |
| $X_2$ Jantan Dewasa | 1 | 4 | | 29,9 | 27,23 | 39,5 | 3,36 | | | |
| $X_{2b}$ Betina Dewasa | 1 | 7 | | 27,33 | 22,97 | 45,7 | 4 | | | |
| $X_{2a}$ Anak-anak | 1 | 8 | | 27,7 | 15,67 | 53,06 | 3,57 | | | |
| Kelompok III | | | 11 | | | | | Sudah dapat berinteraksi dengan pengunjung | Lebih banyak berjalan di tanah dari pada brakiasi | Bervegetasi |
| $X_3$ Jantan Dewasa | 1 | 3 | | 32,1 | 26,9 | 39 | 2 | | | |
| $X_{3b}$ Betina Dewasa | 1 | 4 | | 31,63 | 21,83 | 43,37 | 3,17 | | | |
| $X_{3a}$ Anak-anak | 1 | 4 | | 29,8 | 17,73 | 49,33 | 3,23 | | | |
| Kelompok IV | | | 23 | | | | | Sudah dapat berinteraksi dengan pengunjung | Lebih banyak berjalan di tanah dari pada brakiasi | Bervegetasi Dan Semak belukar/ Rawa |
| $X_4$ Jantan Dewasa | 1 | 4 | | 30,36 | 23,3 | 44,1 | 2,17 | | | |
| $X_{4b}$ Betina Dewasa | 1 | 8 | | 33 | 22,1 | 42,13 | 2,85 | | | |
| $X_{4a}$ Anak-anak | 1 | 11 | | 30 | 23,1 | 43,53 | 3,37 | | | |
| Σ Xtot | | | | | | | | | | |
| X Jantan Dewasa | 4 | 15 | | 28,65 | 26,74 | 41,67 | 2,94 | | | |
| $X_b$ Betina Dewasa | 4 | 24 | | 29,26 | 22,95 | 44,21 | 3,58 | | | |
| $X_a$ Anak-anak | 4 | 29 | | 28,04 | 17,69 | 50,77 | 3,48 | | | |

Sumber : Data Primer : Kelompok satu (Lampiran 2, 3, 4) Kelompok dua (Lampiran 5, 6, 7), Kelompok tiga (Lampiran 8,9,10) Kelompok empat (Lampiran 11, 12, 13)

Keterangan : JP = Kera ekor panjang yang diamati
Σ JU = Jumlah kera ekor panjang berdasarkan kelompok umur
Σ JK = Jumlah anggota kelompok kera ekor panjang
Σ Xtot = Jumlah total rata-rata

Hasil pengamatan pada kelompok satu kera ekor panjang jantan dewasa waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah bergerak sebanyak 44,07 % (4 jam, 4 menit) dan waktu istirahat sebanyak 29,53 % (2 jam, 9 menit), sedangkan waktu untuk makan sebanyak 22,2 % (2 jam, 2 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 4,2 % (42 menit). (Lampiran 2).

Untuk kera ekor panjang betina dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 45,66 % (4 jam, 5 menit), dan waktu

makan sebanyak 25,1 % (2 jam, 5 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 24,9 % (2 jam, 9 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 4,33 % (43 menit).(Lampiran 3)

Untuk kera ekor panjang anak-anak, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 57,17 % (5 jam, 7 menit) dan waktu makan sebanyak 24,67 % (2 jam, 4 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 24,23 % (2 jam, 4 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 3,93 % (39 menit). (Lampiran 4)

Adapun hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Satu Berdasarkan Kelompok umur dan jenis dapat dilihat pada grafik 1.

Gambar 1. Grafik Hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Satu Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

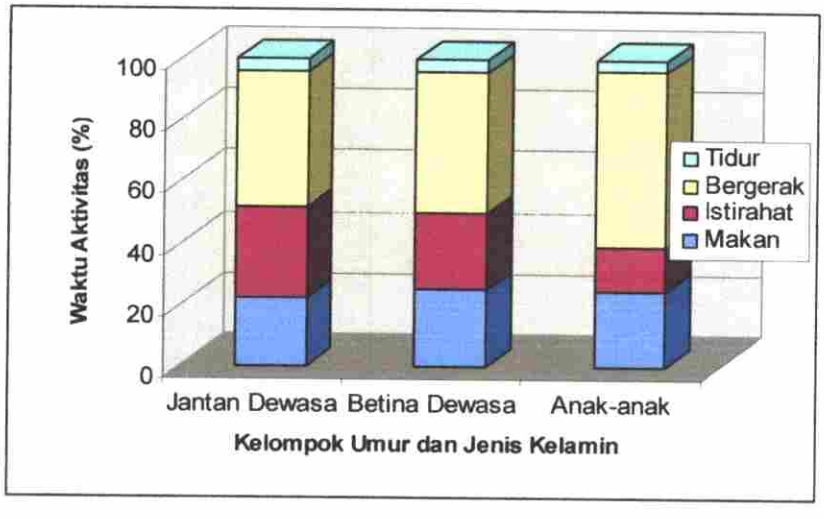


Hasil pengamatan pada kelompok dua kera ekor panjang jantan dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 39,5 % (3 jam, 9 menit) dan waktu makan sebanyak 29,9 % (2 jam, 9 menit), sedangkan

waktu untuk istirahat sebanyak 27,23 % (2 jam, 7 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 3,36 % (33 menit). (Lampiran 5).

Untuk kera ekor panjang betina dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 45,7 % (4 jam, 5 menit) dan waktu makan sebanyak 27,33 % (2 jam, 7 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 22,97 % (2 jam, 2 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 4 % (40 menit). (Lampiran 6).

Untuk kera ekor panjang anak-anak, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 53,06 % (5 jam, 3 menit) dan waktu makan sebanyak 27,7 % (2 jam, 7 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 15,67 % (1 jam, 5 menit). Waktu tidur sebanyak 3,57 % (35 menit). (Lampiran 7)

Adapun hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Dua Berdasarkan Kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 2.

Gambar 2. Grafik Hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Dua Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

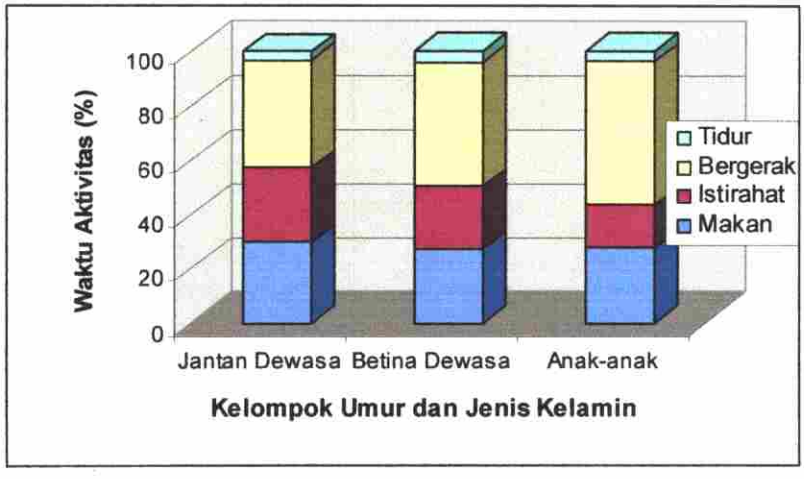

Hasil pengamatan pada kelompok tiga kera ekor panjang jantan dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 39 % (3 jam, 9 menit) dan waktu untuk makan sebanyak 32,1 % (3 jam, 2 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 26,9 % (2 jam, 6 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 2 % (20 menit). (Lampiran 8).

Untuk kera ekor panjang betina dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 43,37 % (4 jam, 3 menit) dan waktu makan sebanyak 31,63 % (3 jam, 1 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 21,83 % (2 jam, 1 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 3,17 % (31 menit). (Lampiran 9)

Untuk kera ekor panjang anak-anak, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 49,33 % (4 jam, 9 menit) dan waktu makan sebanyak 29,8 % (2 jam, 9 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 17,73 % (1 jam, 7 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 3,23 % (32 menit). (Lampiran 10)

Adapun hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Tiga Berdasarkan Kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 3.

Gambar 3. Grafik Hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Tiga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

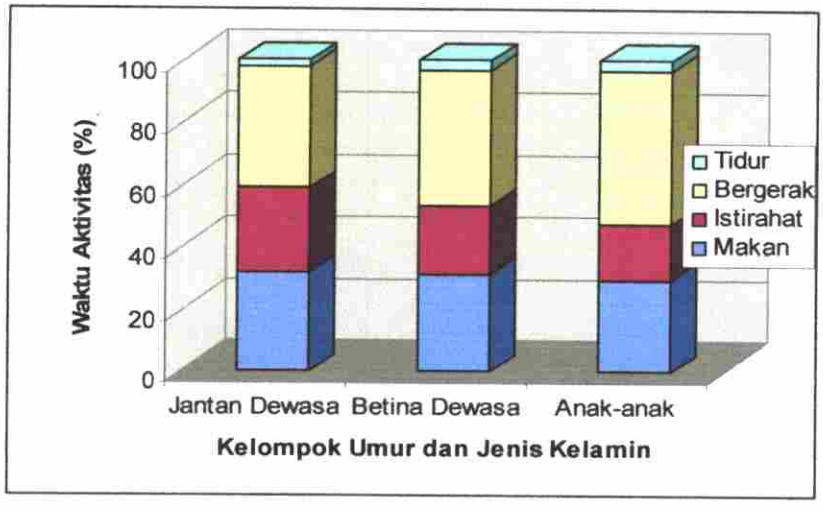


Hasil pengamatan pada kelompok empat kera ekor panjang jantan dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 44,1 % (4 jam, 4 menit) dan waktu untuk makan sebanyak 30,36 % (3 jam), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 23,3 % (2 jam, 3 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 2,17 % (21 menit). (Lampiran 11).

Untuk kera ekor panjang betina dewasa, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 42,13 % (4 jam, 2 menit) dan waktu makan sebanyak 33 % (3 jam, 3 menit), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 22,1 % (2 jam, 2 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 2,85 % (28 menit). (Lampiran 12).

Untuk kera ekor panjang anak-anak, waktu aktivitas yang lebih banyak digunakan adalah waktu bergerak sebanyak 43,53 %, 4 jam, 3 menit dan waktu

makan sebanyak 30 % (3 jam), sedangkan waktu untuk istirahat sebanyak 23,1 % (2 jam, 3 menit). Untuk waktu tidur sebanyak 3,37 % (33 menit). (Lampiran 13 ).

Adapun hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok Empat Berdasarkan Kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 4.

Gambar 4. Grafik Hasil Persentase Waktu Aktivitas Kelompok empat Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

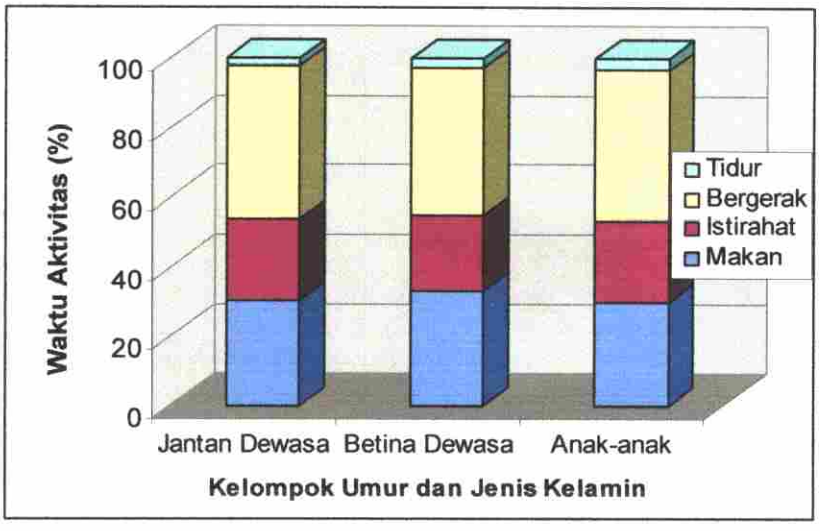


Dari Tabel 2 hasil pengamatan empat kelompok kera ekor panjang waktu aktivitas yang paling tinggi adalah waktu bergerak dengan 57,17 % (5 jam, 7 menit) pada kelompok satu kera anak-anak dan waktu terendah 39 % (3 jam, 9 menit) pada kelompok tiga kera jantan dewasa. Untuk waktu makan paling tinggi 33 % (3 jam, 3 menit) pada kelompok empat kera betina dewasa dan waktu terendah 22,2 % (2 jam, 2 menit) pada kelompok satu kera jantan dewasa, sedangkan waktu untuk istirahat paling tinggi 29,53 % (2 jam, 9 menit) pada kelompok satu kera jantan dewasa dan

waktu terendah 14,23 % (1 jam, 4 menit) pada kelompok satu kera anak-anak. Untuk waktu tidur paling tinggi 4,33 % ( 4 jam, 3 menit) pada kelompok satu kera betina dewasa dan waktu terendah 2 % (20 menit) pada kelompok tiga kera jantan dewasa.

Adapun hasil Persentase Waktu Aktivitas dari empat Kelompok Berdasarkan Kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 5.

Gambar 5.Grafik Hasil Persentase Waktu Aktivitas dari Empat Kelompok Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

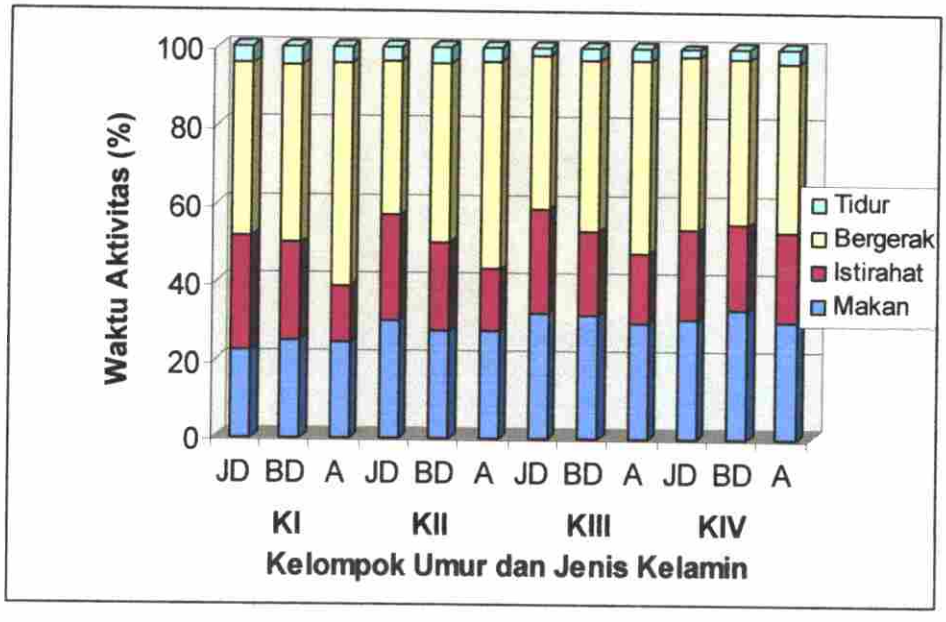


Keterangan : JD = Jantan Dewasa, BD = Betina Dewasa, A = Anak-anak
: KI = Kelompok Satu, KII = Kelompok Dua,
: KIII = Kelompok Tiga, KIV = Kelompok Empat

## B. Pembahasan

### 1. Waktu Aktivitas

Hasil pengamatan diketahui bahwa, waktu aktivitas bergerak lebih banyak digunakan oleh kera ekor panjang anak-anak sebesar 57,07 % (5 jam, 7 menit) pada kelompok satu, 53,06 % (5 jam, 3 menit) pada kelompok dua, 49,33 % (4 jam, 9 menit) pada kelompok tiga, dan kera ekor panjang jantan dewasa 44,1 % (4 jam, 4 menit) pada kelompok empat, hal ini disebabkan selain mencari makanan kera anak-anak selalu melakukan pergerakan sambil bermain, dan kera jantan dewasa selalu mengawasi anggota kelompoknya dari ancaman/gangguan kelompok lain sewaktu berpindah tempat.

Untuk melakukan aktivitas bergerak ada empat cara yaitu brakiasi (menggunakan tangan) dengan cara memanfaatkan cabang atau dahan, meloncat dilakukan apabila cabang antar pohon tidak saling berhubungan, berjalan dilakukan dengan kedua kaki dan kedua tangannya, biasanya dilakukan pada cabang pohon yang besar dan pada saat turun ke tanah dan memanjat dilakukan untuk berpindah dari dahan/batang bagian bawah ke atas.

Waktu istirahat digunakan oleh kera ekor panjang jantan dewasa sebanyak 29,53 % (2 jam, 9 menit) pada kelompok satu, 27,23 % (2 jam, 7 menit) pada kelompok dua, 26,9 % (2 jam, 6 menit) pada kelompok tiga, dan 23,3 % (2 jam, 3 menit) pada kelompok empat, adapun bagian dari istirahat yaitu menggarut tangan,

kepala, perut, bagian mulut, bersuara, kawin dan sambil mencari kutu. Dalam istirahat ada empat posisi yaitu duduk, berbaring, telentang dan tengkurup.

Untuk waktu aktivitas makan lebih banyak digunakan oleh kera ekor panjang betina dewasa sebanyak 33 % (3 jam, 3 menit) pada kelompok empat, 25,1 % (2 jam, 5 menit) pada kelompok satu, dan kera ekor panjang jantan dewasa sebanyak 32,1 % (3 jam, 2 menit) pada kelompok tiga, dan 29,9 % (2 jam, 9 menit) pada kelompok dua. Menurut Chiver (1979), dalam melakuakan aktivitas makan akan berkurang saat hari berlalu dan aktivitas istirahat meningkat. Ada empat cara yang digunakan dalam melakukan aktivitas makan yaitu duduk di tanah, cabang atau dahan dengan tangan mengambil makanan, menggantung dengan satu tangan dan tangan yang lain mengambil makanan, satu tangan dan satu kaki berpegang, kaki yang lainnya memegang cabang yang ada pakan, sedangakan tangan yang satunya untuk memasukan makanan.

Untuk waktu tidur lebih banyak digunakan oleh kera ekor panjang betina dewasa sebanyak 4,33 % (43 menit) pada kelompok satu, 4 % (40 menit) pada kelompok dua, dan kera ekor panjang anak-anak sebanyak 3,23 % (32 menit) pada kelompok tiga, 3,37 % (33 menit) pada kelompok empat, ada tiga posisi yang digunakan untuk tidur yaitu berbaring di cabang pohon, tengkurup di ranting/cabang pohon besar dan telentang di bagian percabangan pohon besar.

Dari empat kelompok kera ekor panjang yang diamati, waktu aktivitas rata-rata paling tinggi adalah waktu bergerak dengan 50,77 % pada kera anak-anak dan waktu terendah 41,67 % pada kera jantan dewasa. Untuk waktu makan paling tinggi

29,26 % pada kera betina dewasa dan waktu terendah 28,04 % pada kera anak-anak. Sedangakan waktu untuk istirahat paling tinggi 26,74 % pada kera jantan dewasa dan waktu terendah 17,69 % pada kera anak-anak. Untuk waktu tidur paling tinggi 3,58 % pada kera betina dewasa dan waktu terendah 2,74 % pada kera jantan dewasa, pengambilan data waktu tidur hanya pada tidur siang hari, untuk waktu tidur lebih banyak pada malam hari (Tabel 2 ).

Pola aktivitas kera ekor panjang tidak jauh berbeda antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Puncak waktu istirahat pukul 10.30 WIB. Kera lebih banyak waktu makan dan bergerak pada pagi hari dan sore hari. Kemudian kelompok kera akan beranjak menuju pohon dipilihnya untuk tidur (pohon tidur) antara jam 16.00 sampai 16.30 WIB.

## 2. Pola Aktivitas

Kera ekor panjang jantan dewasa sebagai pemimpin, dan diikuti beberapa ekor kera betina dewasa yang dominan. Adapun dalam melakukan pergerakan/berpindah tempat kera jantan dewasa yang menjadi pemimpin/berada di depan fungsinya untuk mengawasi anggota kelompoknya dari ancaman/gangguan dari kelompok lain, dan diikuti anggota lainnya, sedangkan kera betina dewasa berada di bagian belakang/terakhir fungsinya untuk mengawasi anggotanya agar tidak tertinggal dalam perpindahan tempat.

Adapun pola interaksi antara kera ekor panjang dalam satu kelompok, kera jantan dewasa yang lebih dominan, ini terbukti ketika kera ekor panjang mendapat

makan dari sisa pengunujung/diberi pengujung kera jantan dewasa yang lebih dulu untuk makan, kemudian barulah kera betina dewasa dan anggota lainnya, tidak jarang anggotanya tidak kebagian makanan, apalagi makanan yang di dapat/ditemukan berukuran kecil/sedikit.

Pola interaksi antara kera ekor panjang dengan pengunjung/manusia sangat dekat, pengunjung dapat berinteraksi dan memberikan makannya langsung berdekatan dengan kera ekor panjang, ini membuktikan pola aktivitas kera ekor panjang di taman wisata alam punti kayu palembang sudah berubah, tidak seperti di habitat aslinya. Keberadaan pengunjung sebagai salah satu sumber pakan kera ekor panjang, dan pengujung sering memberikan/menyisakan makannya untuk kera ekor panjang, karena minimnya tanaman dan buah-buahan yang dapat dimakan oleh kera ekor panjang.

Pola aktivitas kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang dengan kera ekor panjang yang hidup liar di alam bebas tidak berbeda. Kera ekor panjang mencari makan pada pagi hari dan sore hari, kemudian istirahat pada siang hari, dan beranjak menuju pohon tidur (tempat tidur) matahari mulai terbenam, tetapi yang membedakan kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang dengan kera ekor panjang di alam bebas adalah sumber pakan, yang mana kera ekor panjang di alam bebas makanannya lebih dominan makan buah dan dedaunan, sedangkan kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang sudah dapat makan apa yang biasa dimakan oleh manusia.

Sumber pakan sangat berhubungan dengan aktivitas makan. Sumber pakan di TWA Punti Kayu Palembang sangat tergantung dari pengunjung, hal ini karena

sangat minimnya tanaman dan buah-buahan yang dapat dimakan oleh kera ekor panjang. Selama penelitian, pengamat mengamati sumber pakan yang dapat dimakan oleh kera yang ada di TWA Punti Kayu Palembang yaitu daun muda pinus, serta daun muda pohon jengkol. untuk buah-buahan yang ada di Punti Kayu, yang dapat dimakan adalah buah jengkol, buah jambu jepang, buah beringin dan buah ketalok. Serta beberapa serangga, semut dan belalang. Waktu makan ini dilakukan pada saat pagi hari ketika pengunjung belum berdatangan dan sore hari ketika para pengunjung mulai sepi dan pulang.

Adapun sumber pakan yang berasal dari sisa pengunjung yaitu sisa-sisa nasi bungkus, mie, bakso, roti, tahu, tempe, pempek, risol, kerupuk dan tenggo, dan lain-lainnya. Adapun buah-buahan yang sering diberi oleh pengunjung ataupun yang diambil atau dicuri ketika pengunjung sedang lengah yaitu buah jeruk, semangka, kacang, rambutan, pisang, salak dan sebagainya. Ini membuktikan bahwa pola makan kera ekor panjang yang ada di TWA Punti Kayu Palembang sudah berubah, ini dibuktikan dengan kera sudah dapat makan apa yang biasa dimakan manusia. (Dapat dilihat di Lampiran 14a, 14b, 14c, 14d).

### 3. Daerah Jelajah dan Habitat

Daerah jelajah adalah sebuah penampung dari kekayaan yang tersebar di area tersebut. Sebaran dan kelimpahan sumberdaya, terutama makanan, secara teoritis menjadi perhatian pokok mengingat pola dari daerah jelajah yang digunakan oleh primata (Brock,1977). Daerah jelajah primata sebagaimana digambarkan oleh

Whitten, (1982a), terdiri dari tempat-tempat atau titik-titik tertentu dimana binatang melakukan aktivitas-aktivitasnya secara spesifik, dihubungkan oleh lintasan yang jalurnya sering digunakan.

Tipe habitat yang paling banyak dimanfaatkan atau paling sering digunakan oleh kelompok kera ekor panjang kemungkinan besar adalah daerah yang paling sering digunakan. Luas kawasan hutan punti kayu adalah 50 ha, dan luas daerah jelajah / daerah teritori kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang 6-7 ha atau lebih, tergantung luas kawasan dan ketersedian sumber pakan.

Pada kelompok satu daerah yang paling sering digunakan pada habitat lahan terbuka dan bervegetasi yang terletak pada zona pemanfaatan. Rutinitas bergerak dari pohon tidur menuju pohon pakan (pohon ketalok dan beringin) pada pagi hari pukul 07.00 – 10.15 WIB. Adapun pola pergerakan lebih sering berjalan di tanah dari pada brakiasi, disela-sela waktu tersebut kera juga mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung dan tak jarang kera ekor panjang juga memakan beberapa belalang dan semut. Selanjutnya pada pukul 10.20 WIB lewat kera menuju pohon tempat istirahat (pohon pinus) dengan cara brakiasi/berjalan ketanah sampai pukul 13.00-14.15 WIB. Sedangkan pada pukul 14.20 WIB lewat kera beranjak mencari makanan dengan berjalan ke tanah sambil mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung, kemudian menuju pohon pakan berikutnya yaitu (pohon jambu dan pohon pinus) yang berada di dekat pohon tidur, sedangkan pada pukul 16.00 WIB lewat menuju pohon tidur (pohon pinus).

Pada kelompok dua daerah paling sering digunakan pada habitat bervegetasi terletak pada zona pemanfaatan. Pola rutinitas bergerak dari pohon tidur menuju pohon pakan (pohon ketalok dan jengkol) pada pagi hari pukul 07.00 – 10.10 WIB. Adapun pola pergerakan lebih sering berjalan di tanah dari pada brakiasi, disela-sela waktu tersebut kera juga mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung. Selanjutnya pada pukul 10.15 WIB lewat kera menuju pohon tempat istirahat (pohon pinus) dengan cara brakiasi/berjalan ketanah sampai pukul 14.15 WIB. Sedangkan pada pukul 14.20 WIB lewat kera beranjak mencari makanan dengan berjalan ke tanah sambil mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung, kemudian menuju pohon pakan berikutnya yaitu (pohon jambu dan pohon pinus) yang berada di dekat pohon tidur, sedangkan pada pukul 16.00 WIB lewat menuju pohon tidur (pohon pinus/pulai).

Pada kelompok tiga daerah paling sering digunakan pada habitat bervegetasi terletak pada zona pemanfaatan. Pola rutinitas bergerak dari pohon tidur menuju pohon pakan (pohon jambu dan jengkol) pada pagi hari pukul 07.00 – 10.15 WIB. Adapun pola pergerakan lebih sering berjalan di tanah dari pada brakiasi, disela-sela waktu tersebut kera juga mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung, tak jarang kera juga memakan beberapa belalang. Selanjutnya pada pukul 10.20 WIB lewat kera menuju pohon tempat istirahat (pohon pinus) dengan cara brakiasi/berjalan ketanah sampai pukul 14.10 WIB. Sedangkan pada pukul 14.15 WIB lewat kera beranjak mencari makanan dengan berjalan ke tanah sambil mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung, kemudian menuju pohon

pakan berikutnya yaitu (pohon ketalok dan pinus) yang berada di dekat pohon tidur, sedangkan pada pukul 16.00 WIB lewat menuju pohon tidur (pohon pinus).

Pada kelompok empat daerah paling sering digunakan pada habitat semak belukar/rawa dan bervegetasi terletak pada zona pemanfaatan. Pola rutinitas bergerak dari pohon tidur menujuh pohon pakan (pohon beringin dan jengkol) pada pagi hari pukul 07.00 – 10.15 WIB. Adapun pola pergerakan lebih sering berjalan di tanah dari pada brakiasi, disela-sela waktu tersebut kera juga mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung dan tak jarang kera juga memakan beberapa belalang dan semut. Selanjutnya pada pukul 10.20 WIB lewat kera menuju pohon tempat istirahat (pohon pinus) dengan cara brakiasi/berjalan ketanah sampai pukul 14.15 WIB. Sedangkan pada pukul 14.20 WIB lewat kera beranjak mencari makanan dengan berjalan ke tanah sambil mencari makanan dari sisa-sisa pengunjung/diberi pengunjung, kemudian menuju pohon pakan berikutnya yaitu (pohon ketalok dan jambu jepang) yang berada di dekat pohon tidur, sedangkan pada pukul 16.00 WIB lewat menujuh pohon tidur (pohon pinus/beringin).

Dari empat kelompok kera ekor panjang yang diamati adanya daerah jelajah yang tumpang tindih antara kelompok tiga dan kelompok empat terdapat yaitu aktivitas makan dan aktivitas istirahat, hal ini disebabkan di daerah tumpang tindih lebih ramai pengunjung, dengan sisa makanan pengunjung yang menjadi sumber pakan dan banyaknya pohon besar sebagai tempat istirahat. (dapat dilihat di peta pergerakan Lampiran 15.)

# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, Studi Aktivitas Kera Ekor Panjang di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatra Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1 Waktu aktivitas paling tinggi kera ekor panjang berdasarkan kelompok pada habitat, di TWA Punti Kayu Palembang adalah waktu bergerak yaitu sebanyak 57,17 % (5 jam, 7 menit) pada kelompok satu dari kelompok umur anak-anak. Sedangkan untuk waktu makan paling tinggi adalah 33 % (3 jam, 3 menit) pada kelompok empat dari kelompok umur betina dewasa. Waktu istirahat paling tinggi 29,53 % (2 jam, 9 menit) pada kelompok satu yaitu kera jantan dewasa. Untuk waktu tidur paling tinggi 4,33 % (40 menit) pada kelompok satu dari kelompok umur betina dewasa.

2. Daerah jelajah kera ekor panjang yang tumpang tindih antara kelompok tiga dan kelompok empat terdapat yaitu aktivitas makan dan aktivitas istirahat, hal ini disebabkan di daerah tumpang tindih lebih ramai pengunjung, dengan sisa makanan pengunjung yang menjadi sumber pakan dan banyaknya pohon besar sebagai tempat istirahat.

3. Perubahan pola aktivitas pada kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang terutama pada aktivitas makan dan aktivitas sosial, dimana aktivitas makan kera ekor panjang di TWA Punti Kayu Palembang sudah dapat makan apa yang biasa dimakan oleh manusia, sedangkan aktivitas sosial kera ekor panjang sudah dapat berinteraksi dan berdekatan dengan pengunjung.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disarankan untuk penelitian lanjutan mengenai Studi Aktivitas Kera Ekor Panjang di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatera Selatan, terhadap prilaku dan perubahan pola aktivitas kera ekor panjang di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang dengan membandingkan di alam bebas.

## DAFTAR PUSTAKA


Ari, Rakatama. 2008. http://www.skma.org/index.php?option=com_content&task=view&-id=306&-Itemid=174 diakses tanggal 1 Agustus 2008

Balai Konservasi Sumber Daya Alam, 2003. Draft 1 Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang

Clutton-Brock, T. H. 1977. Some aspects of intra-spesific variation in feeding and ranging behaviour in primates. In: Primate ecology: Studies in Feeding and Ranging Behaviour in Lemurs. Monkeys and Apes(Ed. by T. H. Clutton-Brock), pp. 585-590. London: Academic Press.

Chivers, D. J., 1979. The siamang and the gibbon in the Malay Peninsula. *Dalam*: R.W. Sussman (Ed.). Primate ecology: problem oriented field studies. Washington University. John Wiley & Sons, Canada.

de Ruiter, J.R. (1992). Capturing wild long tailed macagues (*Macaca fascicularis*). Folio primatalogi. 59:89-104

Direktur Jendral, 2008, Rencana Pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang, http://www. Ditjenphka.go.id/index.php?a=kw diakses tanggal 20 februari 2009

Forum Sumsel, 2008. Taman Wisata alam Punti Kayu Palembang http://forum.sumsel.com/archive/index.php/t-80.html diakses tanggal 1 Agustus 2008

Fleagle, J.G., 1980. Locomotion and postures. *Dalam*: D.J. Chivers (Ed.). Malayan *Forest primates*. Plenum Press, London.

Hadari Nawawi dan Mimi martini. Penelitian Terapan; Gadjah Mada University Press;Yogyakata;1994

Jhon, MacDougall, 2006 http://groups.yahoo.com/group/indonesian-studies/message/6869 diakses tanggal 20 februari 2009

Jones, M. L.. (1982). Longevity of captive mammals. Zool. Garten 52:113:28.

John, Hicks, 2008. IAR, Membantu penyelamatan primate di Indonesia http://www.internationalanimalrescue.org/ diakses tanggal 25 Januari 2009

Profauna Indonesia, 2008. http://www.profauna.or.id/Indo/regulasi/kepmen26th94.html diakses tanggal 1 Agustus 2008

Supriatna, J dan E. Hendras. 2000. Panduan Lapangan Primata Indonesia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta

Tuttle, Russel H., 1986. Apes in the World, Their Social Behavior, communication, Mentality, and Ecology. Noyes Publications, Park Ridge, New Jersey, USA

Nurcahyo.Org,1999 http://www.skma.org/index.php?option=com_content&task=view&-id=306&-Itemid=174 diakses tanggal 7 Agustus 2008

Ridley, H.N. (1906). The managerie at the botanik garden cited in Wheatly, 1996

Wheatley, B,P (2001), Personal Communition, 27 September 2001. Primatologis, University of aloboma, Birmingham.

Whitten, A. J. 1982a. Home range use by Kloss gibbons (Hylobates klossii) on Siberut island, Indonesia. Animal Behavior Vol. 30, pp. 182-198.

Lampiran 1. Peta Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang

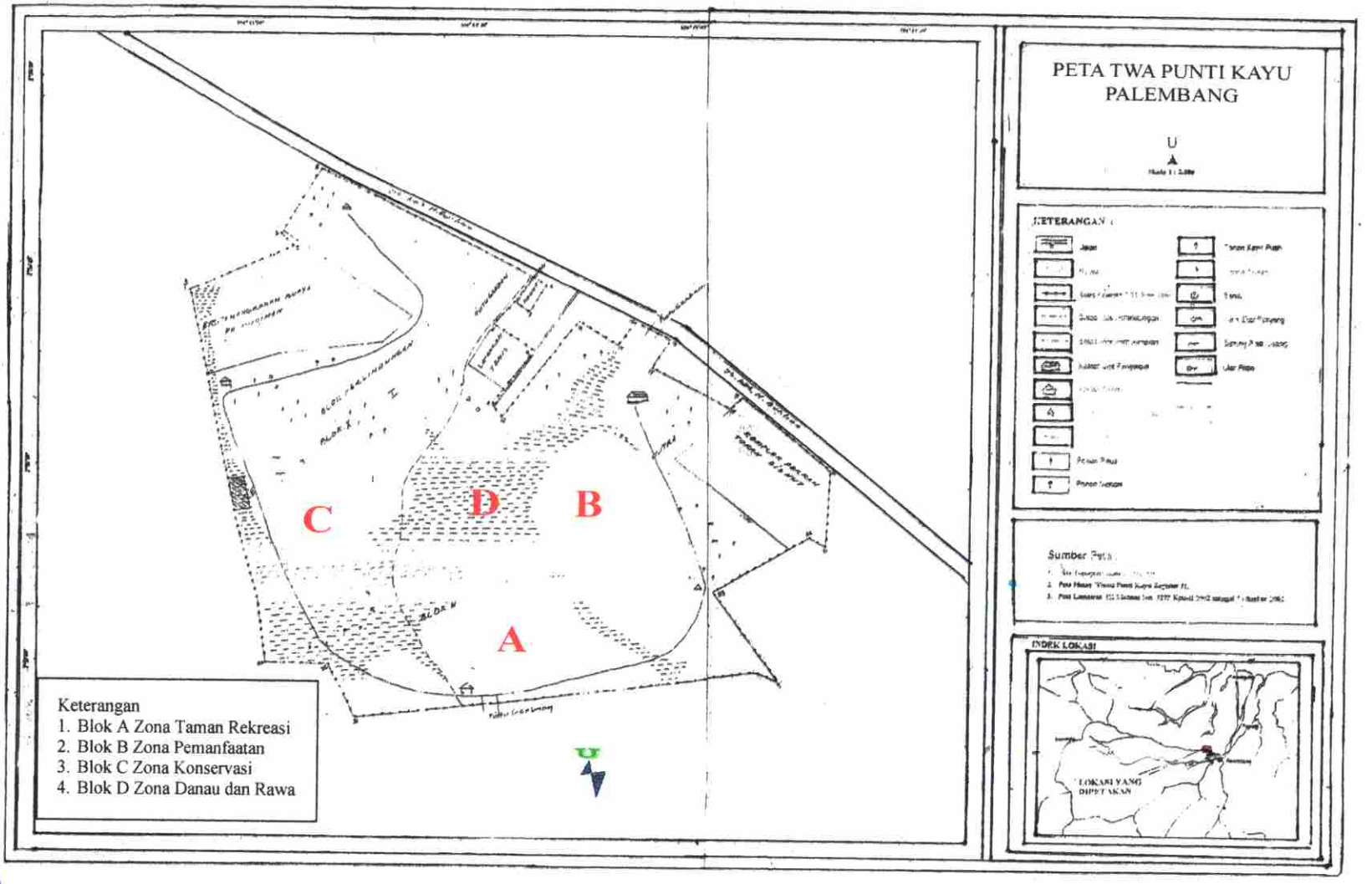

Lampiran 2 : Kelompok satu kera ekor panjang jantan dewasa

Lokasi : Zona pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 05-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 17 menit | | 43 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 8 menit | | 52 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 11 menit | | 49 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 46 menit | 14 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 54 menit | 6 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 57 menit | 3 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 10 menit | 5 menit | 45 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 15 menit | | 20 menit | 25 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 06-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 37 menit | | 23 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 12 menit | | 48 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 8 menit | 31 menit | 21 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 57 menit | 3 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 59 menit | 1 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 51 menit | 9 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 17 menit | 8 menit | 35 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 20 menit | | 40 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 5 menit | | 17 menit | 38 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 08-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 18 menit | | 42 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 18 menit | 14 menit | 28 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 6 menit | 42 menit | 12 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 43 menit | 17 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 55 menit | 5 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 23 menit | 8 menit | 29 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 14 menit | | 46 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 35 menit | | 12 menit | 13 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 400 menit | 532 menit | 793 menit | 76 menit | |

Lampiran 3 : Kelompok satu kera ekor panjang betina dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 9-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 36 menit | | 24 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 21 menit | | 39 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 9 menit | | 51 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 8 menit | | 52 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 4 menit | 37 menit | 19 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 7 menit | 44 menit | 9 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 53 menit | 7 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | | 42 menit | 18 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 37 menit | | 23 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 23 menit | | 19 menit | 18 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 10-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 13 menit | | 47 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 7 menit | | 53 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 5 menit | 38 menit | 17 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 37 menit | 23 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 49 menit | 11 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 28 menit | 9 menit | 23 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 17 menit | | 11 menit | 32 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 12-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 11 menit | | 49 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 16 menit | 3 menit | 41 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 4 menit | 39 menit | 17 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 56 menit | 4 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 7 menit | 41 menit | 12 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 33 menit | | 27 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 18 menit | | 14 menit | 28 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 452 menit | 448 menit | 822 menit | 78 menit | |

Lampiran 4 : Kelompok satu kera ekor panjang anak-anak

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 13-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 15 menit | | 45 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 8 menit | | 52 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 14 menit | 24 menit | 22 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 9 menit | 21 menit | 30 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | 6 menit | 15 menit | 39 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 13 menit | 18 menit | 29 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 28 menit | | 32 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 7 menit | | 29 menit | 24 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 15-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 23 menit | | 37 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 11 menit | | 49 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 9 menit | 23 menit | 28 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 5 menit | 31 menit | 24 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | 9 menit | 13 menit | 38 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 15 menit | 18 menit | 27 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 11 menit | | 27 menit | 22 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 16-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 12 menit | | 48 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 7 menit | 13 menit | 38 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 13 menit | 27 menit | 20 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 5 menit | 27 menit | 28 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | 15 menit | 13 menit | 32 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 6 menit | 13 menit | 41 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 26 menit | | 34 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 11 menit | | 24 menit | 25 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 444 menit | 256 menit | 1029 menit | 71 menit | |

Lampiran 5 : Kelompok dua kera ekor panjang jantan dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 17-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 34 menit | | 26 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 13 menit | | 47 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 29 menit | | 31 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 41 menit | 19 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 53 menit | 7 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 45 menit | 15 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 33 menit | 13 menit | 14 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 41 menit | | 19 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 13 menit | | 23 menit | 24 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 20-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 29 menit | | 31 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 33 menit | | 27 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 17 menit | | 43 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 11 menit | 27 menit | 22 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 46 menit | 14 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 53 menit | 7 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 48 menit | 12 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 27 menit | 16 menit | 17 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 33 menit | | 27 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 22 menit | | 24 menit | 14 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 21-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 37 menit | | 23 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 29 menit | | 31 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 15 menit | 19 menit | 26 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 9 menit | 42 menit | 9 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 35 menit | 25 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 44 menit | 16 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 23 menit | 8 menit | 29 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 18 menit | | 42 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 28 menit | | 9 menit | 23 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 538 menit | 490 menit | 711 menit | 61 menit | |

Lampiran 6 : Kelompok dua kera ekor panjang betina dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 23-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 11 menit | | 49 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 13 menit | | 47 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 9 menit | 32 menit | 19 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 7 menit | 40 menit | 13 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 51 menit | 9 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | | 42 menit | 18 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 20 menit | | 19 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 24-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 28 menit | | 32 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 28 menit | | 32 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 11 menit | | 49 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 15 menit | 35 menit | 10 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 33 menit | 27 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 38 menit | 22 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 26 menit | 14 menit | 20 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 17 menit | | 19 menit | 24 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 26-11-2008 | 07 00 - 08 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 32 menit | | 28 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 16 menit | 13 menit | 31 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 9 menit | 31 menit | 20 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 51 menit | 9 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 7 menit | 33 menit | 20 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 34 menit | | 26 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 11 menit | | 22 menit | 27 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 492 menit | 413 menit | 822 menit | 72 menit | |

Lampiran 7 : Kelompok dua kera ekor panjang anak-anak

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 28-11-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 23 menit | | 37 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 22 menit | | 38 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 15 menit | | 45 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 12 menit | | 48 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 6 menit | 31 menit | 23 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | 9 menit | 21 menit | 30 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | 18 menit | 13 menit | 29 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 13 menit | 24 menit | 23 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 31 menit | | 29 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 8 menit | | 29 menit | 23 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 30-11-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 19 menit | | 41 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 21 menit | | 39 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 25 menit | | 35 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 11 menit | 33 menit | 27 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 15 menit | 17 menit | 28 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | 7 menit | 31 menit | 22 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | 9 menit | 10 menit | 41 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 15 menit | 18 menit | 27 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 19 menit | | 41 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 21 menit | | 19 menit | 20 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 01-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 28 menit | | 32 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 15 menit | | 45 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 21 menit | | 39 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 16 menit | 17 menit | 27 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 11 menit | 27 menit | 22 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | 17 menit | 23 menit | 20 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | 15 menit | 13 menit | 32 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 11 menit | 15 menit | 34 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 31 menit | | 29 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 15 menit | | 24 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 499 menit | 282 menit | 955 menit | 64 menit | |

Lampiran 8 : Kelompok tiga kera ekor panjang jantan dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 04-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 27 menit | | 33 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 31 menit | | 29 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 21 menit | | 39 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 20 menit | 15 menit | 25 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | | 41 menit | 19 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | | 52 menit | 8 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | | 45 menit | 15 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 31 menit | 17 menit | 12 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 36 menit | | 24 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 26 menit | | 19 menit | 15 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 05-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 23 menit | | 37 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 35 menit | | 25 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 17 menit | | 43 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 19 menit | 17 menit | 24 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | | 42 menit | 18 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | | 41 menit | 19 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | | 46 menit | 14 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 33 menit | 10 menit | 17 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 35 menit | | 25 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 25 menit | | 24 menit | 11 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 06-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 35 menit | | 25 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 29 menit | | 31 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 22 menit | | 38 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 15 menit | 29 menit | 16 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 19 menit | 32 menit | 9 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | | 35 menit | 25 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | | 44 menit | 16 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 23 menit | 18 menit | 19 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 28 menit | | 32 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 28 menit | | 22 menit | 10 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 578 menit | 484 menit | 702 menit | 36 menit | |

Lampiran 9 : Kelompok tiga kera ekor panjang betina dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 11-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 30 menit | | 30 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 41 menit | | 19 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 13 menit | | 47 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 16 menit | 32 menit | 12 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 17 menit | 30 menit | 13 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 42 menit | 18 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | | 46 menit | 14menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 23 menit | | 16 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 12-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 15 menit | | 45 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 35 menit | | 25 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 28 menit | | 32 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 11 menit | 6 menit | 43 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 22 menit | 25 menit | 13 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 33 menit | 27 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 38 menit | 22 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 23 menit | 24 menit | 13 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 26 menit | | 19 menit | 15 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 13-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 32 menit | | 28 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 19 menit | | 41 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 16 menit | 13 menit | 31 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 7 menit | 30 menit | 23 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 51 menit | 9 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 16 menit | 23 menit | 21 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 34 menit | | 26 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 18 menit | | 21 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 569 menit | 393 menit | 780 menit | 57 menit | |

Lampiran 10 : Kelompok tiga kera ekor panjang anak-anak

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 14-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 20 menit | | 40 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 17 menit | | 43 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 12 menit | | 48 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 10 menit | 15 menit | 35 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 19 menit | 21 menit | 20 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | 18 menit | 15 menit | 27 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 19 menit | 28 menit | 13 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 25 menit | 16 menit | 19 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 11 menit | | 29 menit | 20 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 15-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 22 menit | | 38 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 18 menit | | 42 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 17 menit | 16 menit | 27 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 27 menit | 15 menit | 18 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 7 menit | 31 menit | 22 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | 11 menit | 11 menit | 38 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 6 menit | 27 menit | 27 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 13 menit | 16 menit | 31 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 24 menit | | 19 menit | 17 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 17-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 26 menit | | 34 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 23 menit | | 37 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 17 menit | 9 menit | 34 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 11 menit | 27 menit | 22 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | 17 menit | 22 menit | 21 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | 15 menit | 23 menit | 22 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 9 menit | 19 menit | 32 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 28 menit | 8 menit | 24 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 19 menit | | 20 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 534 menit | 319 menit | 888 menit | 58 menit | |

Lampiran 11 : Kelompok empat kera ekor panjang jantan dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 18-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 28 menit | | 32 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 21 menit | | 39 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 23 menit | | 37 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 41 menit | 19 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 49 menit | 11 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 32 menit | 28 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 28 menit | 17 menit | 15 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 36 menit | | 24 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 28 menit | | 21 menit | 11 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 19-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 29 menit | | 31 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 32 menit | | 28 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 17 menit | | 43 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 15 menit | 17 menit | 28 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 32 menit | 28 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 41 menit | 19 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 35 menit | 25 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 29 menit | 10 menit | 21 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 35 menit | | 25 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 25 menit | | 22 menit | 13 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 21-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 15 menit | 29 menit | 16 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 11 menit | 32 menit | 17 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 35 menit | 25 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 38 menit | 22 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 23 menit | 11 menit | 26 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 21 menit | | 24 menit | 15 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 546 menit | 419 menit | 795 menit | 39 menit | |

Lampiran 12 : Kelompok empat kera ekor panjang betina dewasa

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 22-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 36 menit | | 24 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 32 menit | | 28 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 29 menit | | 31 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 13 menit | 9 menit | 38 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 13 menit | 35 menit | 12 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | 14 menit | 31 menit | 15 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | | 44 menit | 16 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | | 42 menit | 18 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 31 menit | | 29 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 25 menit | | 18 menit | 17 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 23-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 26 menit | | 34 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 37 menit | | 23 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 28 menit | | 32 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 18 menit | 6 menit | 36 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 21 menit | 21 menit | 18 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | | 33 menit | 27 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | | 38 menit | 22 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 22 menit | 24 menit | 14 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 27 menit | | 33 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 24 menit | | 21 menit | 15 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 25-12-2008 | $07^{00}$ - $08^{00}$ | 31 menit | | 29 menit | | |
| | $08^{00}$ - $09^{00}$ | 28 menit | | 32 menit | | |
| | $09^{00}$ - $10^{00}$ | 19 menit | | 41 menit | | |
| | $10^{00}$ - $11^{00}$ | 27 menit | | 33 menit | | |
| | $11^{00}$ - $12^{00}$ | 15 menit | 14 menit | 31 menit | | |
| | $12^{00}$ - $13^{00}$ | 7 menit | 30 menit | 23 menit | | |
| | $13^{00}$ - $14^{00}$ | | 48 menit | 12 menit | | |
| | $14^{00}$ - $15^{00}$ | 17 menit | 22 menit | 21 menit | | |
| | $15^{00}$ - $16^{00}$ | 34 menit | | 26 menit | | |
| | $16^{00}$ - $17^{00}$ | 20 menit | | 21 menit | 19 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 594 menit | 396 menit | 758 menit | 51 menit | |

Lampiran 13 : Kelompok empat kera ekor panjang anak-anak

Lokasi : Zona Pemanfaatan

| Hari ke / Tgl : | Jam | Waktu Aktivitas | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Makan | Istirahat | Bergerak | Tidur | |
| Ke : 1 Tgl : 26-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 26 menit | | 34 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 29 menit | | 31 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 24 menit | | 36 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 26 menit | | 34 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 40 menit | 20 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 47 menit | 13 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 32 menit | 28 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 26 menit | 17 menit | 17 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 36 menit | | 24 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 19 menit | | 20 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 2 Tgl : 27-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 32 menit | | 28 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 17 menit | | 43 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 15 menit | 19 menit | 27 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | | 32 menit | 28 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 41 menit | 19 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 36 menit | 24 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 29 menit | 10 menit | 21 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 34 menit | | 26 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 18 menit | | 23 menit | 19 menit | |
| | | | | | | |
| Ke : 3 Tgl : 28-12-2008 | 07 00 - 08 00 | 31 menit | | 29 menit | | |
| | 08 00 - 09 00 | 29 menit | | 31 menit | | |
| | 09 00 - 10 00 | 27 menit | | 33 menit | | |
| | 10 00 - 11 00 | 15 menit | 27 menit | 18 menit | | |
| | 11 00 - 12 00 | 11 menit | 32 menit | 17 menit | | |
| | 12 00 - 13 00 | | 34 menit | 26 menit | | |
| | 13 00 - 14 00 | | 36 menit | 24 menit | | |
| | 14 00 - 15 00 | 23 menit | 13 menit | 24 menit | | |
| | 15 00 - 16 00 | 25 menit | | 35 menit | | |
| | 16 00 - 17 00 | 17 menit | | 22 menit | 21 menit | |
| | | | | | | |
| Total | 1800 menit | 540 menit | 415 menit | 783 menit | 61 menit | |

Lampiran 14a.Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok satu pada habitat lahan terbuka dan bervegetasi yang teramati

| No | Nama lokal | Nama ilmiah | Sumber pakan dari | | Bagian yang dimakan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Alam | Pengunjung | |
| 1 | beringin | *Ficus bonyamina* | x | | Buah, bunga |
| 2 | ketalok | | x | | Buah, bunga |
| 3 | pohon pinus | *Pinus markusii* | x | | Buah, daun muda |
| 4 | pohon asam | *Temarindus indica* | x | | Buah, |
| 5 | jambu | *Eugenia sp* | x | | Buah, |
| 6 | belalang, | *Valanga mgricornis* | x | | Seluruh bagian |
| 7 | semut | *Odontomochus bauri* | x | | Seluruh bagian |
| 8 | roti, | | | x | Seluruh bagian |
| 9 | snack, | | | x | Seluruh bagian |
| 10 | kerupuk, | | | x | Seluruh bagian |
| 11 | sisa nasi. | | | x | Seluruh bagian |
| 12 | jeruk | *Citrus reticulatu* | | x | Buah |
| 13 | kacang | *Arachis hypogeae* | | x | Buah |
| 14 | pisang | *Musa balbisiana* | | x | Buah |

Lampiran 14b.Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok dua pada habitat bervegetasi yang teramati

| No | Nama lokal | Nama ilmiah | Sumber pakan dari | | Bagian yang dimakan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Alam | Pengunjung | |
| 1 | ketalok | | x | | Buah, bunga |
| 2 | pohon pinus | *Pinus markusii* | x | | Buah, daun muda |
| 3 | pohon jengkol | *Pithecelldbium lobatum* | x | | Buah, daun muda |
| 4 | belalang, | *Valanga mgricornis* | x | | Seluruh bagian |
| 5 | tahu | | | x | Seluruh bagian |
| 6 | tempe | | | x | Seluruh bagian |
| 7 | tengo | | | x | Seluruh bagian |
| 8 | risol | | | x | Seluruh bagian |
| 9 | sisa nasi. | | | x | Seluruh bagian |
| 10 | jeruk | *Citrus reticulatu* | | x | Buah |
| 11 | pepaya | *Carica pepaya* | | x | Buah |
| 12 | kacang | *Arachis hypogeae* | | x | Buah |
| 13 | apel | *Molus domestica* | | x | Buah |
| 14 | semangka | *Citrullas lanatus* | | x | Buah |
| 15 | nanas | *Anana comosus merr* | | x | Buah |
| 16 | nangka | *Artocarpus heterophyllus* | | x | Buah |

Lampiran 14c.Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok tiga pada habitat bervegetasi yang teramati

| No | Nama lokal | Nama ilmiah | Sumber pakan dari | | Bagian yang dimakan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Alam | Pengunjung | |
| 1 | Jambu jepang | *Eugenia sp* | x | | Buah, bunga |
| 2 | ketalok | | x | | Buah, bunga |
| 3 | pohon pinus | *Pinus markusii* | x | | Buah, daun muda |
| 4 | pohon jengkol | *Pithecelldbium lobatum* | x | | Buah, daun muda |
| 5 | belalang, | *Valanga mgricornis* | x | | Seluruh bagian |
| 6 | roti | | | x | Seluruh bagian |
| 7 | mie | | | x | Seluruh bagian |
| 8 | tahu | | | x | Seluruh bagian |
| 9 | kerupuk | | | x | Seluruh bagian |
| 10 | snack | | | x | Seluruh bagian |
| 11 | risol | | | x | Seluruh bagian |
| 12 | sisa nasi. | | | x | Seluruh bagian |
| 13 | gado-gado | | | x | Seluruh bagian |
| 14 | Jeruk | *Citrus reticulatu* | | x | Buah |
| 15 | Rambutan | *Nophelina cappaceum* | | x | Buah |
| 16 | pisang | *Musa balbisiana* | | x | Buah |
| 17 | kacang | *Arachis hypogeae* | | x | Buah |
| 18 | kelengkeng | *Dimocarpus longanlour* | | x | Buah |
| 19 | salak | *Salacca zalucca* | | x | Buah |
| 20 | semangka | *Citrullas lanatus* | | x | Buah |

Lampiran 14d.Daftar makanan dan sumber pakan kera ekor panjang kelompok empat Pada habitat semak belukar/rawa dan bervegetasi yang teramati

| No | Nama lokal | Nama ilmiah | Sumber pakan dari | | Bagian yang dimakan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Alam | Pengunjung | |
| 1 | Jambu jepang | *Eugenia sp* | x | | Buah, bunga |
| 2 | ketalok | | x | | Buah, bunga |
| 3 | pohon pinus | *Pinus markusii* | x | | Buah, daun muda |
| 4 | pohon jengkol | *Pithecelldbium lobatum* | x | | Buah, daun muda |
| 5 | beringin | *Ficus bonyamina* | x | | Buah, bunga |
| 6 | belalang, | *Valanga mgricornis* | x | | Seluruh bagian |
| 7 | semut | *Odontomochus bauri* | x | | Seluruh bagian |
| 8 | serangga | *Bactrocore unbrasus* | x | | Seluruh bagian |
| 9 | roti | | | x | Seluruh bagian |
| 10 | mie | | | x | Seluruh bagian |
| 11 | tahu | | | x | Seluruh bagian |
| 12 | pempek | | | x | Seluruh bagian |
| 13 | snack | | | x | Seluruh bagian |
| 14 | tempe | | | x | Seluruh bagian |
| 15 | sisa nasi. | | | x | Seluruh bagian |
| 16 | risol | | | x | Seluruh bagian |
| 17 | Jeruk | *Citrus reticulatu* | | x | Buah |
| 18 | Rambutan | *Nophelina cappaceum* | | x | Buah |
| 19 | Apel | *Molus domestica* | | x | Buah |
| 20 | kacang | *Arachis hypogeae* | | x | Buah |
| 21 | pepaya | *Carica pepaya* | | x | Buah |
| 22 | duku | *Laasium domestium* | | x | Buah |
| 23 | semangka | *Citrullas lanatus* | | x | Buah |

Lampiran 15. Peta Pergerakan Kelompok Kera Ekor Panjang yang diamati

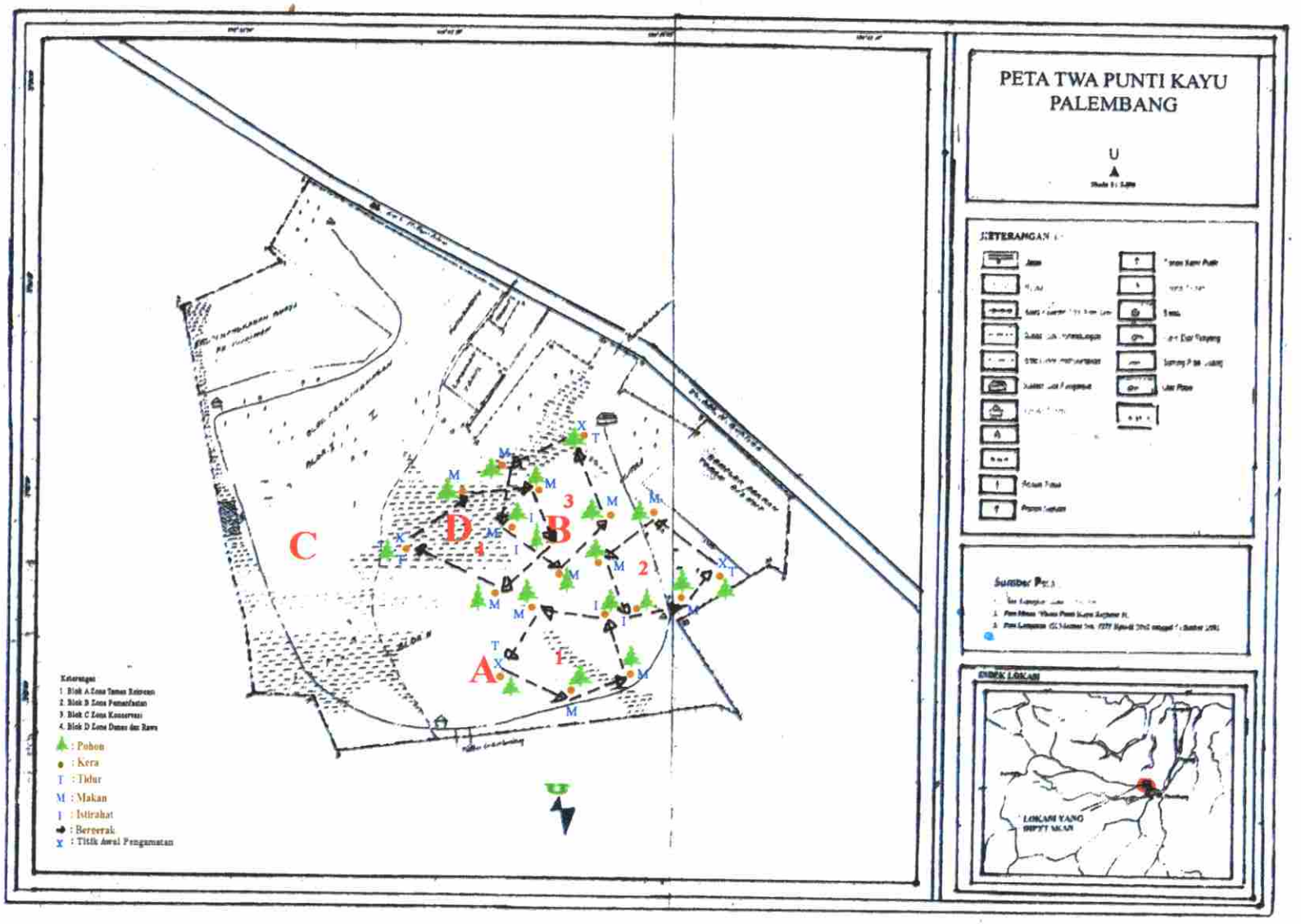

Lampiran 16. Dokumentasi kelompok kera ekor panjang yang diamati

Gambar 1.

Gambar 2.

Gambar 3.

Gambar 4.

Keterangan : 1. Kera ekor panjang jantan dewasa (kelompok satu)
2. Kera ekor panjang betina dewasa (kelompok satu)
3. Kera ekor panjang anak-anak (kelompok satu)
4. Kera ekor panjang jantan dewasa (kelompok dua)

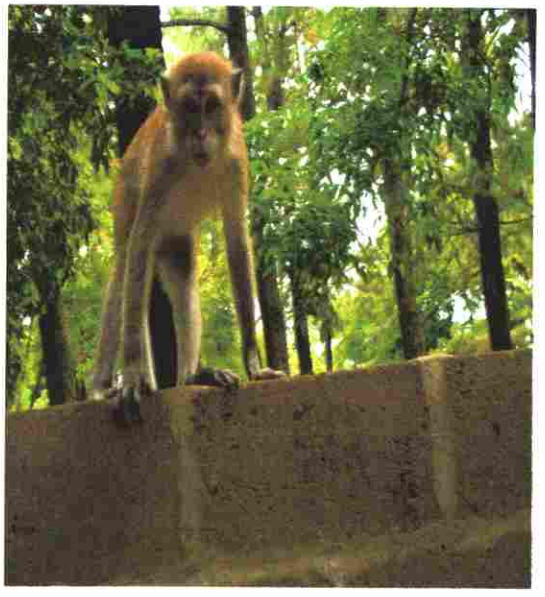

Gambar 5.

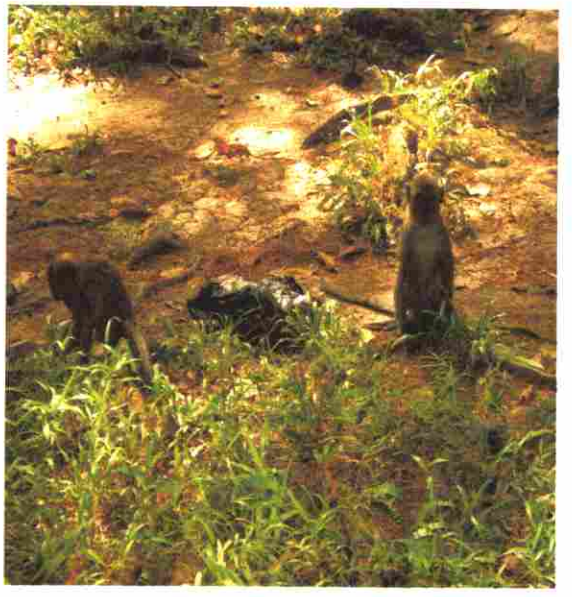

Gambar 6.

Gambar 7.

Gambar 8.

Keterangan : 5. Kera ekor panjang betina dewasa (kelompok dua)
6. Kera ekor panjang anak-anak (kelompok dua)
7. Kera ekor panjang jantan dewasa (kelompok tiga)
8. Kera ekor panjang betina dewasa (kelompok tiga)

Gambar 9.

Gambar 10.

Gambar 11.

Gambar 12.

Keterangan : 9. Kera ekor panjang anak-anak (kelompok tiga)
10. Kera ekor panjang jantan dewasa (kelompok empat)
11. Kera ekor panjang betina dewasa (kelompok empat)
12. Kera ekor panjang anak-anak (kelompok empat)

Lampiran 17. Aktivitas Kera Ekor Panjang Sedang Makan

Gambar 1.

Gambar 2.

Gambar 3.

Gambar 4.

Gambar 5.

Gambar 6.

Keterangan : 1. Makan kerupuk 4. Makan kelengkeng
2. Makan snack 5. Minuman kaleng
3. Makan semangka 6. Makan rambutan

Lampiran 18. Buah-buahan Yang Dimakan Kera Ekor Panjang

Gambar 1.

Gambar 2.

Gambar 3.

Gambar 4.

Gambar 5.

Gambar 6.

Keterangan : 1. Buah ketalok
2. Buah beringin
3. Buah jambu
4. Buah asam
5. Buah pinus
6. Buah jambu jepang